



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0225/ F.03.08/ 2023

Bismillahirrahmanirrahim,

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA, memberi tugas kepada:

- Nama : **Septi Fitri Meilana, M.Pd.**
- Tugas : PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
DENGAN JUDUL PENGEMBANGAN PROFESI GURU MELALUI
PELATIHAN PTKDENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL
PBL DAN PJBL DALAM PROSES PEMBELAJARAN
- Waktu : 11, 12, 13, dan 14 Januari 2023
- Tempat : SMAN 3 Tambusai Riau Melalui google meet.
- Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas agar membuat laporan tertulis
kepada Pimpinan FKIP UHAMKA

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah.



Jakarta, 9 Januari 2023

Dekan.

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.



SERTIFIKAT

LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Diberikan kepada

Septi Fitri Meilana, M.Pd

Sebagai Narasumber

Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan PTK dengan Mengimplementasikan Model PBL dan PjBl
dalam Proses pembelajaran

Tanggal 11, 12, 13, dan 14 Januari 2023

Ketua


Dr. Gufron Amirullah, M.Pd

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENGEMBANGAN PROFESI GURU MELALUI PELATIHAN PTK
DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL PBL DAN PJBL
DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

Oleh :

**Dr. Roslaini, M.Hum (0006076401/Ketua)
Septi Fitri Meilana, M.Pd (0306058904/Anggota)
Inka Dwiyanti (1901055027/Anggota)
Tiara Kusuma Dewi (1901055020/Anggota)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Pengembangan Profesi Guru melalui Pelatihan PTK dengan Mengimplementasikan Model PBL dan PJBL dalam Proses Pembelajaran
2. Mitra Program PKM : SMAN 3 Tambusai Utara, Riau
3. Jenis Mitra : Mitra Non-Produktif
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Roslaini, M.Hum
 - b. NIDN : 0006076401
 - c. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Inggris/FKIP
 - d. Alamat Rumah/Telp/Faks : Jl. Tanah Merdeka IA RT05/04 No.70 Jakarta
 - e. No Handphone : 081317584623
 - f. E-mail : roslaini@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota Dosen : 1 orang
 - b. Nama Anggota/NIDN : Septi Fitri Meilana, M.Pd/0306058904
 - c. Jumlah Anggota mahasiswa : 2 orang
 - d. Nama Mahasiswa 1/NIM : Inka Dwiyanti/1901055027
 - e. Nama Mahasiswa 2/NIM : Tiara Kusuma Dewi/1901055020
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan): Tambusai Utara
 - b. Kabupaten / Kota : Rokan Hulu
 - c. Provinsi : Riau
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Hang Tuah no.67 Desa Bangun Jaya
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 (tiga) bulan
8. Biaya Total : Rp. 5.000.000,-
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 3.300.000,-
 - b. Sumber Lain (Mitra, dll) : Rp.

Mengetahui,
Ketua Prodi

Silih Warni, Ph.D
NIDN. 0302128002

Dekan



Dr. Desyian Ba ndarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

Jakarta, 25 Januari 2023
Ketua Tim Pengusul

Dr. Roslaini, M.Hum
NIDN. 0006076401

Ketua LPPM UHAMKA,



Dr. Gufron Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402



Nomor : 044/H.04.02/2022
Tanggal : 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Dr. ROSLAINI M.Hum bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** bersedia menerima tugas dari **PIHAK PERTAMA** untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PENGEMBANGAN PROFESI GURU MELALUI PELATIHAN PTK DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL PBL DAN PJBL DALAM PROSES PEMBELAJARAN*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 3.300.000 (Tiga Juta Tiga Ratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp2.300.000 (Dua Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah) dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

1. **PIHAK KEDUA** diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. **PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. **PIHAK KEDUA** wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. **PIHAK PERTAMA** akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


LEMBAGA PENGABDIAN DAN PERDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
CHAMPA
* UHANKA *

Dr. Gufran Amirulah, M.Pd

PIHAK KEDUA,

METERKI TEMPEL
CE99AJX800200019

Dr. ROSLAINI M.Hum

Mengetahui,
Rektor II,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PROF. DR. ZAHRAH SARI

Prof. Dr. Zahrah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bermitra dengan SMAN 3 Tambusai Utara, Rokan Hulu, Riau. Permasalahan yang dihadapi guru di sekolah ini adalah mereka belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum merdeka yang berbasis model PBL dan PJBL untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini, guru akan dilatih membuat proposal PTK dengan model PBL dan PJBL berbasis TPACK sesuai pembelajaran era 4.0. Oleh karena itu, guru diberi pengetahuan teoritis dan praktis tentang model PBL dan PJBL yang akan dituangkan dalam bentuk proposal PTK untuk diimplementasikan di kelas. Model pelatihan dilakukan secara online dengan metode synchronous dan asynchronous menggunakan Zoom Meeting, WhatsApp, dan Email. Hasil yang dicapai dari pelatihan ini adalah guru sudah bisa menyusun proposal PTK dengan model PBL dan PJBL berbasis TPACK. Artinya, guru mampu memilih dan merancang proposal PTK berbasis Revolusi Industri 4.0 dengan memanfaatkan media digital yang menarik sehingga dapat memacu semangat belajar siswa. Luaran berupa berita media online, tayangan YouTube, dan artikel jurnal.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Model PBL & PJBL, Media Digital.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya kegiatan PKM ini dapat terealisasi dan terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dan tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Ketua LPPM, Dr. Gufron Amirullah, M.Pd, Sekretaris LPPM, Ari Widayanti, M.Farm, serta para staff yang terlibat.

Kegiatan PKM kali ini berjudul "*Pengembangan Profesi Guru melalui Pelatihan PTK dengan Mengimplementasikan Model PBL dan PJBL dalam Proses Pembelajaran*". Pelatihan ini diikuti sebanyak 21 guru dari SMAN 3 Tambusai Utara, Riau yang dilakukan secara online dengan metode synchronous dan asynchronous pada tanggal 11, 12, 13, dan 14 Januari 2023. Pendampingan penyusunan proposal tanggal 12-13 Januari 2023. Kegiatan ini mencakup pemberian pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama pemberian pengetahuan tentang model PBL dan PJBL lalu dilanjutkan dengan pengertian dan prosedur PTK. Tahap kedua pendampingan penyusunan PTK. Tahap ketiga pemberian feedback dari proposal peserta.

Demikianlah kegiatan PKM ini kami lakukan, dan mohon maaf jika ada kekurangan; kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun, dengan senang hati akan kami terima.

Jakarta, 20 Januari 2023.

ROS

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERINTAH KERJA	ii
ABSTRAK.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	4
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN.....	5
2.1 Tujuan Pelaksanaan PkM	5
2.2 Sasaran Pelaksanaan PkM	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN.....	6
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (<i>OUTPUT</i>)	8
4.1 Hasil Kegiatan Pelatihan	8
4.2 Hasil Angket Pelatihan	10
4.3 Hasil Karya Peserta Pelatihan.....	11
4.4 Keluaran (<i>Output</i>)	13
BAB 5: FAKTOR PENGHAMBAT, PENDUKUNG, DAN TINDAK LANJUT.....	14
5.1 Faktor Penghambat	14
5.2 Faktor Pendukung.....	14
5.3 Tindak Lanjut	14
BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN	16
6.1 Kesimpulan.....	16
6.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal Kegiatan.....	6
Tabel 4.1 : Judul PTK Peserta Pelatihan.....	11
Tabel 4.2 : Keluaran (<i>Output</i>).....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: SMA Negeri 3 Tambusai Utara.....	3
Gambar 1.2: Kegiatan Pramuka Siswa.....	3
Gambar 1.3: Berbagai Prestasi Siswa.....	4
Gambar 4.1: Sambutan Ketua Tim PkM Dr. Roslaini, M.Hum.....	8
Gambar 4.2: Sambutan Kepala Sekolah SMAN 3 Tambusai Utara	8
Gambar 4.3: Penyajian Materi oleh Narsum.....	9
Gambar 4.4: Contoh Presentasi Peserta 1.....	9
Gambar 4.5: Contoh Presentasi Peserta 2.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Realisasi Anggaran
- Lampiran 2: Materi Kegiatan dan Instrumen
- Lampiran 3: Personalia Tenaga Pelaksana beserta Kualifikasinya
- Lampiran 4: Artikel Ilmiah (draft)
- Lampiran 5: Publikasi di media cetak (bukti terbit)
- Lampiran 6: Foto Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 7: Daftar Peserta
- Lampiran 8: Surat Mitra

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Guru merupakan tenaga profesional yang mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan 2025, menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005. Guru mampu menciptakan generasi muda Indonesia yang cerdas dan kompetitif dalam pembangunan bangsa dan negara. Di Era Digital ini atau Era Revolusi Industri 4.0, guru harus mampu beradaptasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran. Survei yang dilakukan oleh Bhuvanewari dan Beh (2008) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan suatu keharusan dan terus dikembangkan, terutama penggunaan media digital yang dianggap cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya guru yang adaptif dan inovatif dalam profesinya, sudah menjadi keharusan bagi seorang guru untuk terus belajar, beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya, kompetensi dan keterampilan guru harus terus diperkaya, didukung oleh kebijakan sekolah yang mendorong guru terus belajar (Wahyono, P. dkk, 2020). Selain itu, beberapa referensi menyebutkan bahwa kompetensi guru *zaman now* dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 adalah *educational competence*, *competence for technological commercialization*, *competence in globalization*, *competence in future strategies*, *counsellor competence* (Ismail, S. dkk, 2020). Oleh karena itu, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor penting untuk memajukan dunia pendidikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam pendidikan formal maupun pendidikan informal (Bayu Purbha Sakti, 2020). Dengan demikian, upaya untuk memingkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari berbagai eksistensi guru itu sendiri.

Mengacu pada uraian di atas dapat dikatakan bahwa seorang guru selain memiliki kualifikasi akademik, mereka juga harus memiliki kemampuan berfikir kritis dalam memecahkan masalah, terutama dalam memecahkan masalah proses pembelajaran. Kemampuan berfikir kritis dalam memecahkan masalah ini dapat diimplementasikan guru melalui perbaikan proses pembelajaran dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengimplementasikan model PBL dan PJBL serta memanfaatkan teknologi digital. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk

memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar. (Mulyasa, 2009). Artinya, guru mengkaji masalah-masalah dalam proses pembelajaran untuk mencari solusinya.

Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah SMAN 3 Tambusai Utara, Rokan Hulu Bapak Fardinal Jefri, S.Pd, dimana guru berjumlah 24 dan tenaga pendidik 4 di sekolah tersebut belum memiliki kemampuan yang memadai dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian Tindakan kelas dengan model PBL dan PJBL sesuai tuntutan kurikulum merdeka. Secara teoritis dan praktis, ketika seorang guru menemukan masalah dalam proses pembelajaran maka guru akan melakukan kajian melalui penelitian dengan terlebih dahulu menuangkannya dalam bentuk proposal Penelitian. Penelitian tindakan dilakukan oleh pengajar di kelas sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan cara siswa belajar (Kalmbach, 2010). Jadi, proposal penelitian tersebut harus berdasarkan masalah yang benar-benar dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru dapat melakukan inovasi dan berkolaborasi dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang ada sekarang ini.

Mengingat pentingnya membantu program pemerintah dalam bentuk peningkatan kemampuan guru dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran, Kami Tim PkM UHAMKA berbincang-bincang dengan guru SMAN 3 Tambusai via telpon yaitu bapak Aditya Deonanda, S.Pd (mahasiswa PPG UHAMKA) dan kepala sekolah SMAN 3 Tambusai, yaitu bapak Fardinal Jefri, S.Pd dapat diperoleh informasi bahwa guru SMAN 3 Tambusai Utara belum terampil dalam menerapkan model PBL dan PJBL dalam proses pembelajaran yang dituangkan proposal Penelitian Tindakan Kelas berbasis TPACK.

Dengan demikian, kami Tim PkM UHAMKA ingin membantu para guru terutama guru SMN 3 Tambusai yang mulai menerapkan kurikulum merdeka berbasis PBL dan PJBL. Seorang guru benar-benar dituntut mampu melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Dengan kondisi sekarang ini, dimana kegiatan pembelajaran mulai menerapkan kurikulum merdeka tentu banyak hal hal baru yang dihadapi oleh guru terkait pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan peningkatan profesi guru melalui pengembangan diri dengan mengikuti pelatihan Tindakan kelas berbasis PBL dan PJBL. Agar para guru mampu memperbaiki masalah proses pembelajaran dan menuangkannya dalam sebuah proposal.

Kegiatan ini diwadahi oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA dalam rangka memenuhi Catur Darma Perguruan Tinggi. Untuk kegiatan kali ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal yang dalam implementasinya akan memanfaatkan media teknologi digital.

Mitra PkM adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tambusai Utara, Rokan Hulu, Riau yang beralamat di Jl. Hang Tuah No.67 Desa Bangun Jaya, Tambusai Utara Rokan Hulu, Riau. Sekolah ini memiliki 24 guru dan 4 tenaga pendidik. Selain itu, kegiatan siswa juga cukup banyak seperti Pramuka, Pencak Silat, Palang Merah Remaja, Nasyid, Mini Soccer dll. Berikut foto-foto kegiatan siswa.



Gambar 1.1:
Lokasi SMAN 3
Tambusai Utara,
Riau

SMAN 3 Tambusai Utara 



Gambar 1.2:
Kegiatan
Pramuka



Gambar 1.3:
Berbagai Prestasi
Siswa

Mengacu pada apa yang sudah diuraikan di atas, kami tim PkM dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka memiliki tanggung jawab terhadap proses pendidikan di Indonesia untuk membantu program pemerintah. Dengan adanya Catur Darma Perguruan Tinggi memungkinkan para civitas akademika untuk membantu program pemerintah agar berjalan dengan baik. Maka pada kesempatan ini, kami tim dosen FKIP UHAMKA ingin menyelenggarakan kegiatan pelatihan PTK baik teori maupun praktik yang dapat membantu terealisasinya program pemerintah tersebut yaitu membekali para guru dengan berbagai keterampilan yang dapat membantunya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan secara *online* terkait dengan kebijakan pemerintah dimana kegiatan pendidikan atau pelatihan dapat dilakukan baik secara daring (*online*) maupun luring (*offline*).

Pada pelatihan ini akan dilakukan secara online karena segala bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui teknologi informasi seperti internet, WA, email, Google Meet. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran dapat ditingkatkan.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi berupa survei melalui diskusi dengan pihak sekolah terkait dengan permasalahan mitra, kami tim PkM UHAMKA bersama

Mitra mengangkat permasalahan guru yang membutuhkan solusi saat ini. Permasalahan guru saat ini adalah belum memiliki kemampuan yang memadai dalam membuat proposal PTK dengan model PBL dan PJBL untuk diimplementasikan di kelas yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, permasalahan yang dihadapi guru-guru di sekolah khususnya guru-guru SMAN 3 Tambusai ini dalam proses pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru-guru SMAN 3 Tambusai belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengenal permasalahan dalam proses pembelajaran sehingga masih belum mampu menuangkannya dalam proposal yang memanfaatkan teknologi digital.
2. Guru-guru SMAN 3 Tambusai belum cukup terampil membuat proposal PTK dengan model PBL dan PJBL yang memanfaatkan teknologi digital.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan hasil analisis situasi berupa survei dan diskusi dengan pihak sekolah terkait dengan permasalahan mitra, kami tim PkM UHAMKA bersama Mitra mengangkat permasalahan guru yang membutuhkan solusi saat ini. Permasalahannya adalah guru belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menerapkan model PBL dan PJBL berbasis TPACK dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran.

2.1 Tujuan Pelaksanaan PkM

Sehubungan dengan permasalahan mitra, maka tujuan pelaksanaan PkM kali ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang penerapan PBL dan PJBL dalam proses pembelajaran melalui PTK yang nanti akan diimplementasikan oleh para guru di kelas.

2.2 Sasaran Pelaksanaan PkM

Secara lebih spesifik, sasaran pelaksanaan PkM pada mitra adalah:

- a. Menggali Masalah dalam Pembelajaran.** Ini sangat penting untuk dikuasai dan dipahami oleh seorang guru. Dalam perbaikan kualitas dan proses pembelajaran, kemampuan menggali masalah pembelajaran merupakan hal utama bagi seorang guru. Masalah bisa berasal dari guru atau bisa juga berasal dari prosesnya termasuk metode pembelajaran, media, atau sumber yang digunakan. Oleh karena itu, pada kegiatan PkM ini, guru dilatih dan dibimbing untuk menggali dan menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran yang nantinya akan dijadikan rumusan masalah dalam penyusunan proposal PTK.
- b. Kemampuan Menyusun Proposal.** Setelah para peserta guru sudah menemukan masalah dalam pembelajaran selama ini, lalu didiskusikan solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut dan dirumuskan dalam proposal. Proposal yang dibuat adalah mengimplementasikan model PBL atau PJBL dengan berbasis TPACK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Para guru dibekali dengan teknik dan langkah-langkah penyusunan proposal PTK dengan memanfaatkan teknologi digital.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Pendekatan pelatihan menggunakan pendekatan interaktif-komunikatif yang tercermin baik pada kegiatan tahap diskusi, praktek, maupun presentasi. Pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan secara daring dalam bentuk diskusi, tanya jawab, dan praktek secara *synchronous* dan *asynchronous*. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pembacaan rundown acara oleh MC yang diwakili oleh mahasiswa. Lalu dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua pelaksana yaitu Dr. Roslaini, M.Hum dan kepala sekolah bapak Fardinal Jefri, S.Pd. Kegiatan pelatihan secara rinci dapat dilihat pada jadwal berikut:

Rundown Acara

"Pengembangan Profesi Guru melalui Pelatihan PTK dengan Mengimplementasikan Model PBL dan PJBL dalam Proses Pembelajaran"

Tanggal 11 -14 Januari 2023

Via Google Meet

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Hari, tgl: Rabu, 11 Jan 2023	Pembukaan dan Penyampaian Materi	Synchronous
14.00-14.10	Pembukaan Acara	MC
14.15-14.20	Sambutan Ketua Pelaksana	Dr. Roslaini, M.Hum
14.20-14.25	Sambutan Kep. Sekolah SMAN 3 Tambusai Utara	Fardinal Jefri, S.Pd
14.25-15.25	Model Pembelajaran PBL dan PJBL Integrasi TPACK dalam Pembelajaran	Aditya Deonanda, S.Pd
15.25-16.25	Rancangan Proposal PTK Penentuan Masalah dan Solusinya	Dr. Roslaini, M.Hum Septi Fitri Meilana, M.Pd
16.30	PENUTUPAN	MC
Hari, tgl: Kamis dan Jumat 12 dan 13 Jan 2023	Pendampingan Merancang Proposal PTK	Asynchronous Via Wa dan email
12-13 Januari 2023	Pendampingan Penyusunan PTK (peserta guru mengirim draft proposal via email) Dicek lewat email	Dr. Roslaini, M.Hum
Hari, tgl: Sabtu, 14 Jan 2023	Presentasi dan Pemberian Feedback	Synchronous
09.00-11.00	Memberikan feedback untuk Draft Proposal peserta yang diterima via email Email: Pelatihanptk78@gmail.com	Dr. Roslaini, M.Hum
	PENUTUP	

Tabel 3.1: Jadwal Kegiatan

a. Kegiatan pertama: Pembukaan dan Sambutan

Kegiatan pertama diawali dengan pembukaan dan membacakan rundown acara oleh MC yang diwakili mahasiswa. Lalu sambutan pertama oleh Ketua Tim PkM UHAMKA Ibu Dr. Roslaini, M.Hum, lalu dilanjutkan sambutan oleh Kepala Sekolah SMAN 3 Tambusai Utara Bapak Fardinal Jefri, S.Pd.

b. Kegiatan kedua: Penyajian Materi

Kegiatan kedua pemaparan materi dilakukan secara daring/online oleh Pemateri. Materi pertama mengenai pengertian PBL dan PJBL dan bagaimana implementasinya dalam proses pembelajaran disampaikan oleh Alumni mahasiswa PPG UHAMKA Bapak Aditya Deonanda Yuwa, S.Pd. Setelah penyajian para peserta pelatihan diberikan waktu untuk bertanya agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai model pembelajaran PBL dan PJBL serta implementasinya dalam pembelajaran.

Pemaparan materi kedua disampaikan oleh Dr. Roslaini, M.Hum mengenai penelitian tindakan kelas meliputi: pengertian, langkah-langkah penyusunan, dan poin-poin draft proposal PTK.

Pemaparan materi berikutnya disampaikan oleh Ibu Septi Fitri Meilana, M.Pd mengenai penentuan masalah dan solusinya.

c. Kegiatan ketiga: Pemberian Feedback secara Asynchronous

Pemberian feedback dilakukan secara asynchronous melalui email proposal yang masuk. Pemberian feedback difokuskan pada ketepatan judul, rumusan permasalahan, solusi permasalahan, serta variable penelitian.

d. Kegiatan keempat: Presentasi Proposal Peserta

Pada kegiatan ini para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menyampaikan draft proposalnya terkait judul, latar belakang masalah, model pembelajaran yang diterapkan serta media teknologi yang digunakan dan metodologi penelitian. Hal ini perlu dilakukan agar guru memiliki bukti keberhasilan dalam pelatihan ini. Artinya, pelatihan ini benar-benar diharapkan dapat membantu para guru dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih berkualitas.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Pada bagian ini akan disajikan tiga hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, yaitu: 1) Hasil Kegiatan Pelatihan, 2) Hasil Angket, 3) Keluaran yang Dicapai

4.1 Hasil Kegiatan Pelatihan

Pada kegiatan pertama hari Rabu tanggal 11 Januari 2023, setelah dibuka oleh MC sambutan pertama oleh ketua Tim PkM UHAMKA Dr. Roslaini, M.Hum.



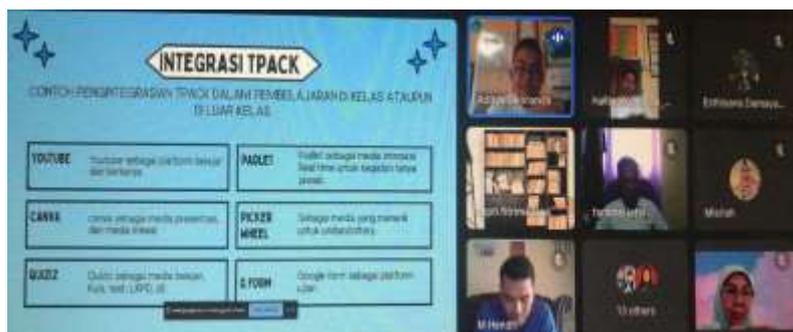
Gambar 4.1
Sambutan oleh
Ketua TIM PkM
UHAMKA
Dr. Roslaini,
M.Hum

Dalam sambutannya ketua Tim PkM UHAMKA Dr. Roslaini, M.Hum atas nama LPPM UHAMKA mengucapkan terimakasih kepada Kepala SMAN 3 Tambusai Utara, Riau Bapak Fardinal Jefri, S.Pd. yang telah memberi kesempatan kepada Tim dosen LPPM UHAMKA untuk melakukan pengabdian masyarakat di tempat beliau. Harapannya semoga kegiatan ini bermanfaat bagi guru-guru SMAN 3 Tambusai Utara dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru.



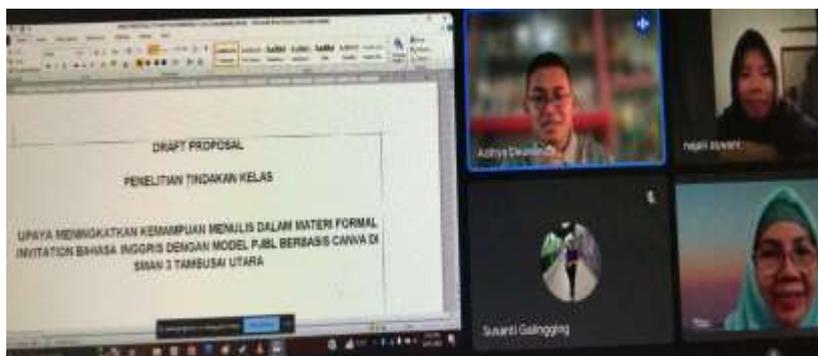
Gambar 4.2
Sambutan oleh
Kepsek SMAN 3
Tambusai, Bapak
Fardinal Jefri,
S.Pd

Melalui sambutannya kepala Sekolah SMAN 3 Tambusai Utara Bapak Fardinal Jefri, S.Pd juga mengucapkan terimakasih kepada LPPM UHAMKA yang telah bersedia bekerjasama dengan SMAN 3 Tambusai Utara dan mengirim Tim dosennya untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru di sana. Dan beliau berharap kegiatan Kerjasama ini tidak hanya berhenti sampai disini dan berharap ada keberlanjutannya.

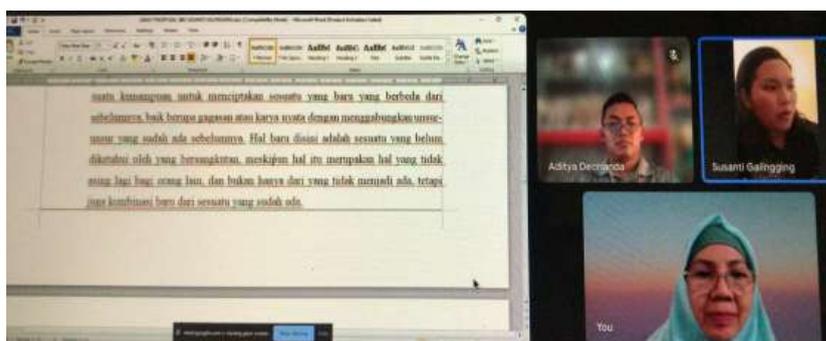


Gambar 4.3
Penyajian Materi oleh Bapak Aditya Deonanda Yuwa, S.Pd

Selanjutnya, materi pertama disampaikan oleh bapak Aditya Deonanda Yuwa, S.Pd tentang model pembelajaran PBL dan PJBL berbasis TPACK. Beliau menekankan pentingnya implementasi PBL dan PJBL berbasis TPACK dalam proses pembelajaran di era teknologi digital ini. Banyak aplikasi dan platform digital yang bisa digunakan untuk pembelajaran, imbuhnya.



Gambar 4.4
Presentasi draft Proposal oleh peserta 1



Gambar 4.5
Presentasi draft Proposal oleh peserta 2

4.2 Hasil Angket

Untuk mengetahui seberapa jauh para peserta pelatihan memiliki pengetahuan tentang konsep dan penyusunan proposal PTK dengan model PBL dan PJBL berbasis TPACK, peserta pelatihan diberikan angket melalui google form. Beberapa pertanyaan diberikan terkait dengan pemahaman prosedur PTK, pemahaman PBL dan PJBL, TPACK dan keinginan untuk mengimplementasikan di kelas. Dari hasil angket dapat dilihat bagan di bawah ini:

Setelah mengikuti pelatihan PTK, saya memahami prosedur penulisan PTK.
21 responses



38,1% peserta pelatihan cukup paham dan 61,9% sangat paham dalam prosedur penulisan PTK, artinya pelatihan ini cukup berhasil. Selanjutnya, terkait dengan pemahaman peserta terhadap model PBL dan PJBL terdapat 52,4% sangat paham dan 47,6% cukup paham, dan yang kurang paham tidak ada (0%). Artinya, pemahaman peserta cukup baik mengenai model PBL dan PJBL.

Setelah mengikuti pelatihan, saya memahami hakikat model PBL/PJBL dalam pembelajaran.
21 responses



Yang penting dalam pelatihan ini adalah untuk menggugah kesadaran para peserta pelatihan bahwa penerapan model PBL dan PJBL dalam pembelajaran di era digital ini sangat diperlukan; hal ini sesuai dengan instruksi Mendikbud, Nadiem Makarim. Dasi hasil angket diketahui bahwa 71,4% sangat setuju dan 28,6% setuju.

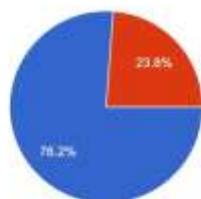
Setelah mengikuti pelatihan, menurut saya penerapan PBL/PJBL di era digital ini sangat membantu dalam proses pembelajaran.
21 responses



Keberhasilan pelatihan ini juga dapat dilihat dari keinginan peserta pelatihan untuk mengimplementasikan PTK di kelas mereka. 76,2% menyatakan sangat tertarik dan ingin melakukannya. 23,8% cukup tertarik untuk melakukan PTK di kelas mereka.

Setelah mengikuti pelatihan ini, saya tertarik untuk mengimplementasikan PTK di kelas saya

21 responses



● sangat tertarik
● cukup tertarik
● kurang tertarik

4.3 Hasil Karya Peserta Pelatihan

Berikut beberapa contoh judul Proposal PTK hasil karya peserta pelatihan sebagai berikut:

No.	Nama Peserta	Judul Proposal
1	NAJELI ASWANI, S.Pd	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghitung Pajak Dalam Perekonomian Dengan Model Pbl Di Sman 3 Tambusai Utara
2	HARIANTO, S.Pd	Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Ring Target
3	FARDINAL JEFRI, S.Pd	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika dan Keterampilan Proses Sains Dengan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning di kelas XI IPA SMAN 3 Tambusai Utara Tahun Pelajaran 2022/2023
4	FERI SASMITA, S.Pd	Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa pada Pokok Bahasan Fluida Statis melalui Penerapan Model Pembelajaran Make – A Macth di kelas XI MIPA 1 di SMAN 3 Tambusai Utara Tahun Pelajaran 2022/2023
5	ROSDIANA SHADIQIN, S.Pd	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis dalam Materi Procedure Text Bahasa Inggris dengan Model PJBL Berbasis Youtube di SMAN 3 Tambusai Utara
6	RAHMA FAUJIAH NST	Kadar Keilmuan Tulisan Siswa pada SMA Negeri 3 Tambusai Utara
7	RINI INDRIANI, S.Pd	Upaya Meningkatkan Kemampuan Usaha dan Energi dalam Fisika dengan Model PJBL Berbasis Audio Visual
8	ADITYA DEONANDA YUWA, S.Pd	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis dalam Materi Formal Invitation Bahasa Inggris dengan Model PJBL Berbasis Canva Di SMAN 3 Tambusai Utara

9	RIA SRI ANGGELINA, S. Pd	Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Materi Penginderaan Jauh Berbasis Autoplay Dan Google Maps Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMA
10	MULIANI SIAGIAN, S. Pd	Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Siswa dalam Budaya Melayu Riau Dengan Model PJBL Melalui Audio Visual Di SMAN 3 Tambusai Utara
11	Tutik Rahayu, S.Pd	Upaya peningkatan menulis siswa XI IPA 1 pada materi Hidrokarbon dengan menggunakan metode PBL berbasis media Canva
12	SRI HARYATI, SE	Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan melalui model pembelajaran problem based learning pada SMA NEGERI 3 Tambusai Utara
13	NURMAIDA YANI,S.Pd	UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA DALAM BAHASA INGGRIS DENGAN MODEL PJBL BERBASIS AUDIO VISUAL DI SMAN 3 TAMBUSAI UTARA
14	MISRIAH S.Pd,I	Upaya Meningkatkan pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam dengan Model Problem Based Learning kelas XII IPA 2 di SMA N 3 TU.
15	Susanti Galingging, S.Pd	UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA DALAM MENGANALISIS SISTEM KERJA OPTIK PADA HEWAN NOKTURNAL DENGAN MODEL PJBL BERBASIS AUDIO VISUAL DI SMAN 3 TAMBUSAI UTARA
16	RATNA WATI, S.Pd	Upaya peningkatan kemampuan Belajar dengan Model Problem Based Learning pada Materi mutasi dikelas XII IPA2
17	M. Hendri, S.S.,MM.Pd	Upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan esai dengan PJBL berbasis canva di SMA Negeri 3 Tambusai Utara
18	Debbi Nasution,S.Pd	UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KREATIVITAS SISWA DALAM MEMAHAMI DOMOKRASI DENGAN MODEL PJBL BERBASIS AUDIO VOSUAL DI SMA NEGERI 3 TAMBUSAI UTARA
19	Lenny Rismawaty Silaban, S.Pd	UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI VEKTOR DENGAN MODEL PBL BERBASIS AUDIO VISUAL DI SMAN 3 TAMBUSAI UTARA
20	Khanti Kumala S.Pd	Pemanfaatan lingkungan sekolah untuk meningkatkan keterampilan keterampilan proses dan hasil belajar biologi melalui inkuiri terbimbing berbasis lensso stidy oleh berty marlington

Tabel 4.1 Judul PTK Peserta Pelatihan

4.4 Keluaran (*Output*)

Dari tiga luaran yang ditetapkan ada dua luaran yang sudah terlaksana:

No.	Jenis Luaran	Capaian
1	Publikasi di media massa <i>online</i>	Terbit
2	Video kegiatan di Youtube	Tayang
3	Artikel ilmiah akan di publikasi di “Jurnal Semnas ADPI Mengabdikan untuk Negeri” Edisi Juni 2023	Draft/Proses

Tabel 4.2 Keluaran (*Output*)

Note: Draft Artikel Ilmiah di Lampiran 4.



The screenshot shows a news article from KoranMu Indonesia. The title is "Pelatihan PTK dengan Mengimplementasikan M...". The text below the title reads "KoranMu Indonesia - Indoneses... www.koranmu.com". A blue hyperlink is provided: <https://www.koranmu.com/2023/01/pelatihan-ptk-dengan.html>. The number "16.13" is visible in the bottom right corner of the screenshot.

Link: <https://www.koranmu.com/2023/01/pelatihan-ptk-dengan.html>



The screenshot shows a YouTube video thumbnail. The video title is "PELATIHAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU MELALUI IMPLEMENTASI MODE...". The text below the title reads "Pelatihan Online ini di selenggarakan oleh U... youtu.be". A blue hyperlink is provided: <https://youtu.be/-d4h07qUrI0>.

Link: <https://www.youtube.com/watch?v=-d4h07qUrI0>

BAB 5. FAKTOR PENGHAMBAT, PENDUKUNG, DAN TINDAK LANJUT

Pada bagian bab 5 ini diuraikan tiga hal yaitu (1) faktor yang menghambat/kendala, (2) factor yang mendukung, dan (3) tidak lanjut dari kegiatan pengabdian ini.

5.1 Faktor Penghambat/Kendala

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM LPPM) ini dilaksanakan di SMAN 3 Tambusai Utara, Riau secara Online melalui kegiatan synchronous dan asynchronous. Dalam pelaksanaannya tidak ada kendala/faktor penghambat yang berarti. Kendalanya hanya terkait dengan jaringan ketika Telkomsel off/mati beberapa menit sehingga tidak bisa online. Oleh karena itu, kegiatan presentasi peserta tertunda beberapa menit. Namun, semua dapat diatasi dengan baik. Selain itu, kesibukan guru sehingga ada peserta yang telat bergabung namun sudah memberitahu di WAG sebelumnya.

5.2 Faktor Pendukung

Banyak faktor yang mendukung diadakannya kegiatan PkM ini, antara lain:

1. Di sekolah SMAN 3 Tambusai sudah ada Wifi sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.
2. Para guru peserta pelatihan sudah memiliki laptop dan handphone sehingga memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring
4. Guru SMAN 3 Tambusai Utara membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tentang penulisan PTK dan implementasi PBL dan PJBL dalam pembelajaran.
5. Kerjasama yang baik antara LPPM UHAMKA dengan SMAN 3 Tambusai Utara, Riau.

5.3 Tindak Lanjut

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini masuk pada kategori **Pendidikan** dan **Sosial**. Oleh karena itu, sesuai instruksi Mendikbud bahwa para guru di sekolah termasuk SMAN 3 Tambusai Utara, Riau hendaknya melakukan inovasi dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, di era teknologi digital ini guru harus terampil dan kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, dengan

pengetahuan dan keterampilan yang sudah diperoleh maka beberapa guru SMAN 3 Tambusai Utara ada yang ingin melaksanakan PTK dengan mengimplementasikan model PBL dan PJBL berbasis TPACK dengan bimbingan Tim LPPM UHAMKA. Semoga tindak lanjut berikutnya adalah mendampingi guru SMAN 3 Tambusai Utara, Riau dalam menyusun dan menerapkan proposal PTK serta mengimplementasikannya model PBL dan PJBL.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Para peserta pelatihan yaitu guru-guru SMAN 3 Tambusai Utara, Riau yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan penyusunan PTK, terutama bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran PBL dan PJBL dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Melalui diskusi ringan dengan kepala sekolah dan perwakilan guru diperoleh informasi bahwa guru-guru SMAN 3 Tambusai Utara belum begitu paham untuk mengimplementasikan model pembelajaran PBL dan PJBL dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pada pelatihan kali ini, guru-guru diberikan pengetahuan tentang model PBL dan PJBL serta bagaimana menerapkannya dalam proses pembelajaran sekaligus mereka ingin melihat dampaknya melalui penelitian tindakan kelas. Guru-guru merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka karena mereka mendapatkan pengetahuan untuk dapat menemukan masalah pembelajaran yang selama ini belum begitu dipahami. Selain itu, guru yang sudah dilatih agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui implementasi PBL dan PJBL. Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa mayoritas peserta pelatihan sudah memahami prosedur PTK dan implementasi PBL dan PJBL dalam proses pembelajaran dengan berbasis TPACK; artinya hasil menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan sehingga berdampak terhadap peserta pelatihan dimana mereka sudah mampu menentukan masalah dan solusinya dalam pembelajaran, mampu membuat draft proposal PTK untuk diimplementasikan di kelas. Hal ini dibuktikan dengan hasil karya para peserta pelatihan melalui beberapa *draft* proposal yang telah disajikan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil pengabdian ini, kegiatan ini membawa dampak yang sangat positif terhadap guru-guru di SMAN 3 Tambusai Utara, Riau terutama dalam implementasi PBL dan PJBL dalam proses pembelajaran. Namun demikian, kesibukan guru-guru untuk tugas-tugas sekolah tidak menjadi kendala dalam mengikuti pelatihan demi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Saran secara umum kepada kepala sekolah agar tetap memberikan dukungan kepada para

guru agar terus berlatih meningkatkan keterampilan dalam menemukan permasalahan pembelajaran serta melakukan penelitian PTK dengan model PBL dan PJBL memanfaatkan media teknologi digital, sehingga proses pembelajaran akan lebih berkualitas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk para guru-guru, terus berlatih agar hasil pendidikan dan pembelajaran menjadi lebih baik. Untuk LPPM UHAMKA terus dan tetap pertahankan sistem yang sudah baik ini untuk membantu para dosen menjalankan catur darma perguruan tinggi khususnya di bidang pengabdian pada masyarakat. Terakhir, kami tim pengabdian masyarakat UHAMKA berterimakasih kepada semua pihak yang terlibat sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhuvanewari, T. dan S.L. Beh. *International Journal of Mobile Learning and Organisation*, 2008 Vol.2 No.3, pp.201 - 215
<https://www.inderscience.com/info/inarticle.php?artid=20315>
- BSNP, (2010). *Paradigma Pembelajaran Nasional Abad XXI*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Kemendikbud. (2016). *Guru Pembelajar : Pedoman Program Peningkatan Kompetensi*. Jakarta : Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan
- Mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009.
- Ismail, S., Suhana Suhana, Eri Hadiana. *Kompetensi Guru Zaman Now dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0*.
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/atthulab/article/view/8659>
- Sakti, B.P. *Upaya Peningkatan Guru Profesional dalam Menghadapi Pendidikan di Era Globalisasi*. *Attadib Journal of Elementary Education*, Vol. 4 (1), Juni 2020.
<https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/632>
- Wahyono, P., H. Husamah, Anton Setia Budi. *Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring*.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Realisasi Anggaran
- Lampiran 2: Materi Kegiatan dan Instrumen
- Lampiran 3: Personalia Tenaga Pelaksana
beserta Kualifikasinya
- Lampiran 4: Artikel Ilmiah (draft)
- Lampiran 5: Publikasi di media cetak
- Lampiran 6: Foto Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 7: Daftar Peserta
- Lampiran 8: Surat Mitra

Lampiran 1:
Realisasi Anggaran

Honorarium				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
a. Honor Ketua Pelaksana	Organizer	1	350.000	350.000
b. Honor Anggota Pelaksana	Organizer	1	350.000	350.000
c. Honor Narasumber 1	Pembicara luar	1	500.000	500.000
d. Honor Narasumber 2	Pembicara Dalam	1	350.000	350.000
Sub Total 1				1.550.000
Sewa Jasa dan Biaya Publikasi				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
a. Editor Video Youtube	Digital	1	200.000	200.000
b. Publikasi Media Online	Digital	1	300.000	300.000
c. Publikasi Iuaran Jurnal	Artikel Jurnal	1	500.000	500.000
d. Moderator & Notulen		2	200.000	200.000
e. Dokumentasi		1	150.000	150.000
f. Pulsa Internet	Telkomsel	2	200.000	200.000
Sub Total 2				1.550.000
Administrasi dan Laporan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
a. Pembuatan Laporan	Penyusunan laporan	1	200.000	200.000
Sub Total 3				200.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN				3.300.000
Terbilang	<i>Tujuh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah</i>			

PENELITIAN
TINDAKAN
KELAS (PTK)
KELAS (PTK)

1

Pengembangan
Diri

Publikasi Ilmiah

Topik
kita

2

Apakah
PTK wajib?

ya / tidak?

3

Laporan penelitian guru di bidang
pendidikan, dilaksanakan di
sekolah

umumnya PTK

4

**APA
PTK?**

Studi sistematis terhadap
praktek pembelajaran di
kelas dengan tujuan untuk
memperbaiki dan
meningkatkan proses
pembelajaran dan hasil
belajar siswa dengan
melakukan tindakan
tertentu.

5

Tig (3) ciri kha PTK

- 1.PTK dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan pengajar, apabila dikelas terdapat **masalah**, guru wajib mengupayakan agar masalah tersebut dapat diatasi atau dikurangi dengan melakukan tindakan.
- 2.PTK dilaksanakan atas dasar masalah yang benar-benar **dihadapi** oleh guru.
- 3.PTK selalu ada **tindakan** yang dilakukan oleh guru untuk menyempurnakan pelaksanaan proses pembelajaran.

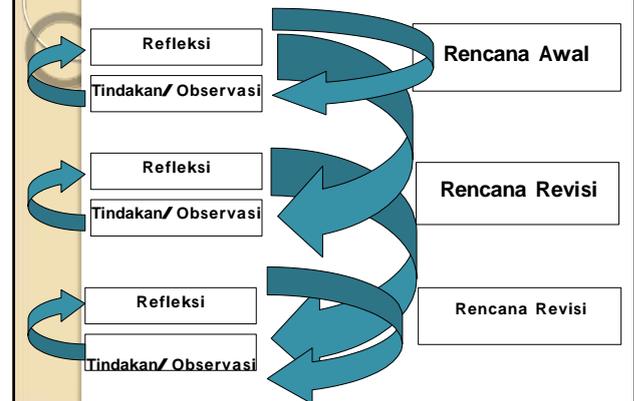
6

PRINSIP-PRINSIP PTK

- Tidak mengganggu komitmen mengajar
- Tidak terlalu menyita waktu
- Memiliki metodologi yang reliabel
- Identifikasi dan rumusan hipotesis meyakinkan
- Strategi yang diambil dapat diterapkan di kelas
- Merupakan masalah guru
- Konsisten terhadap prosedur etika
- Permasalahan dalam perspektif misi sekolah

7

SPIRAL PTK



8

PTK untuk pengembangan profesi guru

- *Minimum 2 siklus*
- *Satu siklus minimum 3 kali pertemuan (bukan hanya 1 kali pertemuan)*
- *Satu semester maksimum 1 PTK*
- *Yang diamati bukan hanya HASIL tetapi terutama PROSES (aktifitas siswa, minat, semangat, sikap, dll)*

9

Pelaksanaan PTK (satu semester = 6 bul)

Pelaksanaan PTK (satu semester = 6 bulan)

2 bulan	Merancang, menyiapkan, menyusun usulan PTK	Hasil : Usulan PTK (untuk ijin, dll)
2 bulan	Melaksanakan, mengumpulkan data, mengamati dan mengevaluasi,	2 siklus masing-masing terdiri dari 3-4 kali tatap muka (satu siklus BUKAN satu pertemuan)
2 bulan	Menulis laporan	Hasil : Laporan

10

Tiga kesalahan PTK

1. Isi ajaran siklus pertama, diulang pada siklus kedua.
2. Metode mengajar yang diterapkan di siklus pertama, dirubah pada siklus kedua.
3. Siswa pada siklus pertama berbeda siklus kedua.

11

TAHAPAN PELAKSANAAN PTK

TAHAPAN PELAKSANAAN PTK

- Pengembangan fokus masalah
- Perencanaan tindakan perbaikan
- Pelaksanaan tindakan perbaikan
- Observasi dan interpretasi
- Analisis dan refleksi
- Perencanaan tindak lanjut

12

LANGKAH AWAL MEMULAI PTK

- ✓Diagnosis masalah
- ✓Menemukan masalah
- ✓Upaya mengatasi/ memecahkan masalah
- ✓Ditunjang data lapangan yang sistematis
- ✓Kajian pustaka

↓
Merumuskan Masalah

13

Menulis Judul PTK

Menulis Judul PTK

14

JUDUL PTK

JUDUL PTK

Siapa yang akan dikenai tindakan?

Apa yang akan ditingkatkan? (Apa tujuan tindakan?)

Apa (nama) tindakannya?

15

Tujuannya

Peningkatan keterampilan dalam berbicara tentang Teks Presedur

Tindakannya

melalui model PBL/PJBL berbasis TPACK

Siapa ?

siswa kelas di SMAN 3 Tambusai Utara

16

Conto Judu PT Lainnya

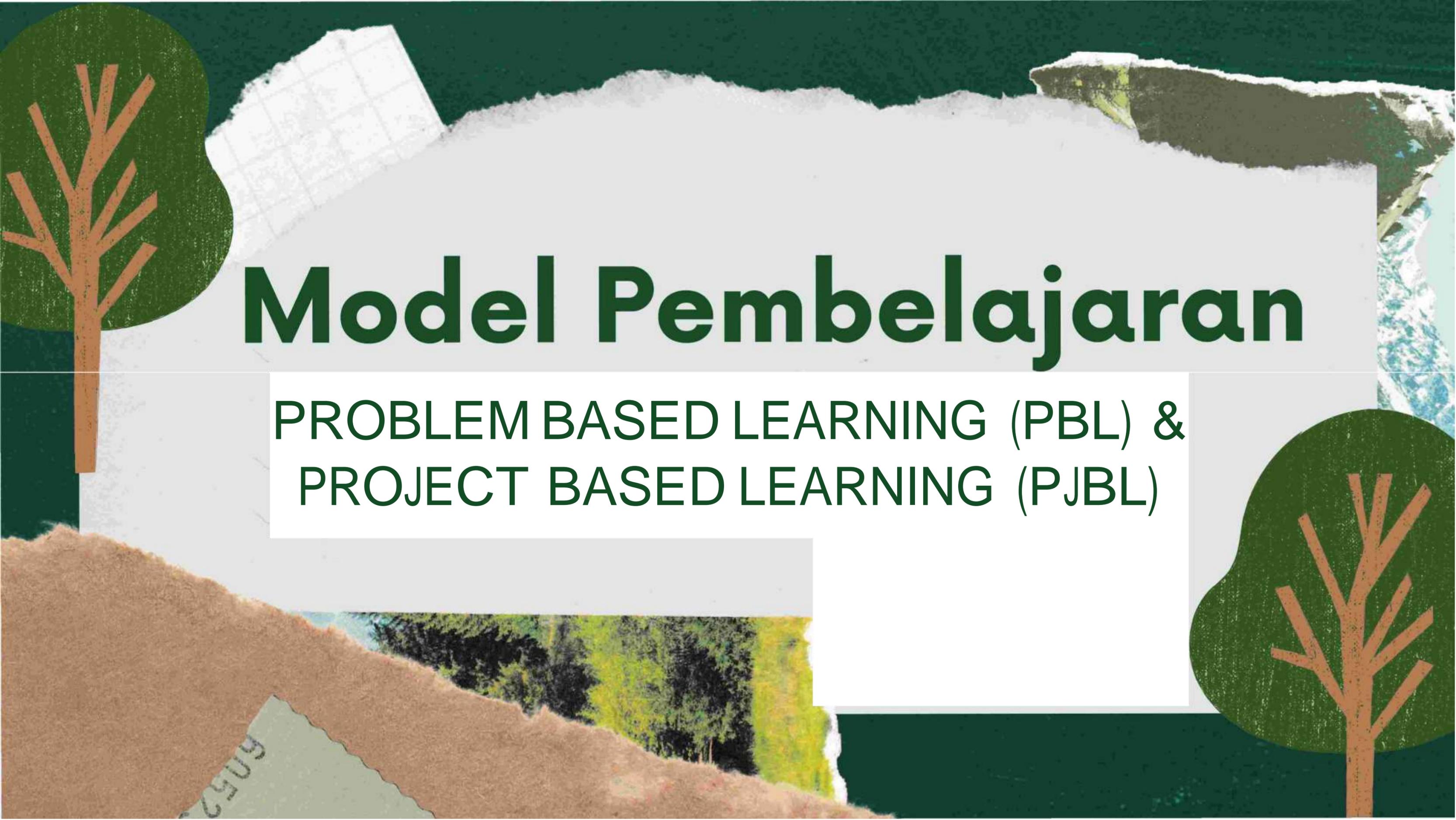
Contoh Judul PTK Lainnya

- Meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis descriptive dalam pelajaran bahasa inggris
- melalui pembelajaran colaborative dengan model PBL berbasis TPACK
- pada siswa SMAN 3 Tambusai Utara

17

Thank You

18



Model Pembelajaran

PROBLEM BASED LEARNING (PBL) &
PROJECT BASED LEARNING (PJBL)

Tu^euan

- Mengapa PBL dan PJBL
- Memahami Manfaat pembelajaran PBL & PJBL
- Memahami Sintaks PBL dan PJBL





WHY?



4C

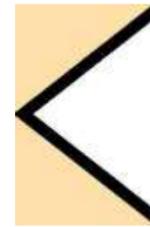
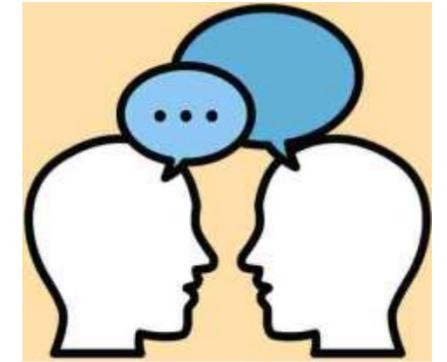
Apa itu 4C



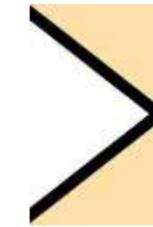
CRITICAL THINKING



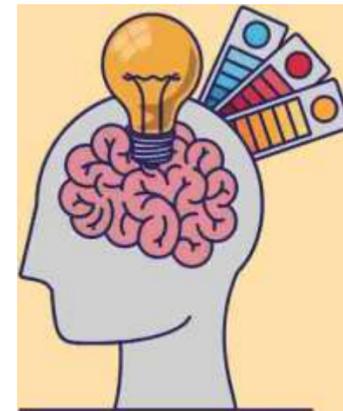
COMMUNICATION



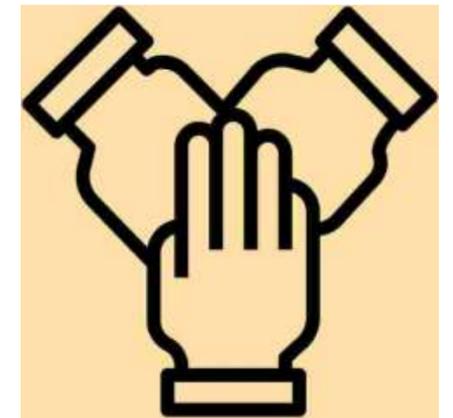
4C

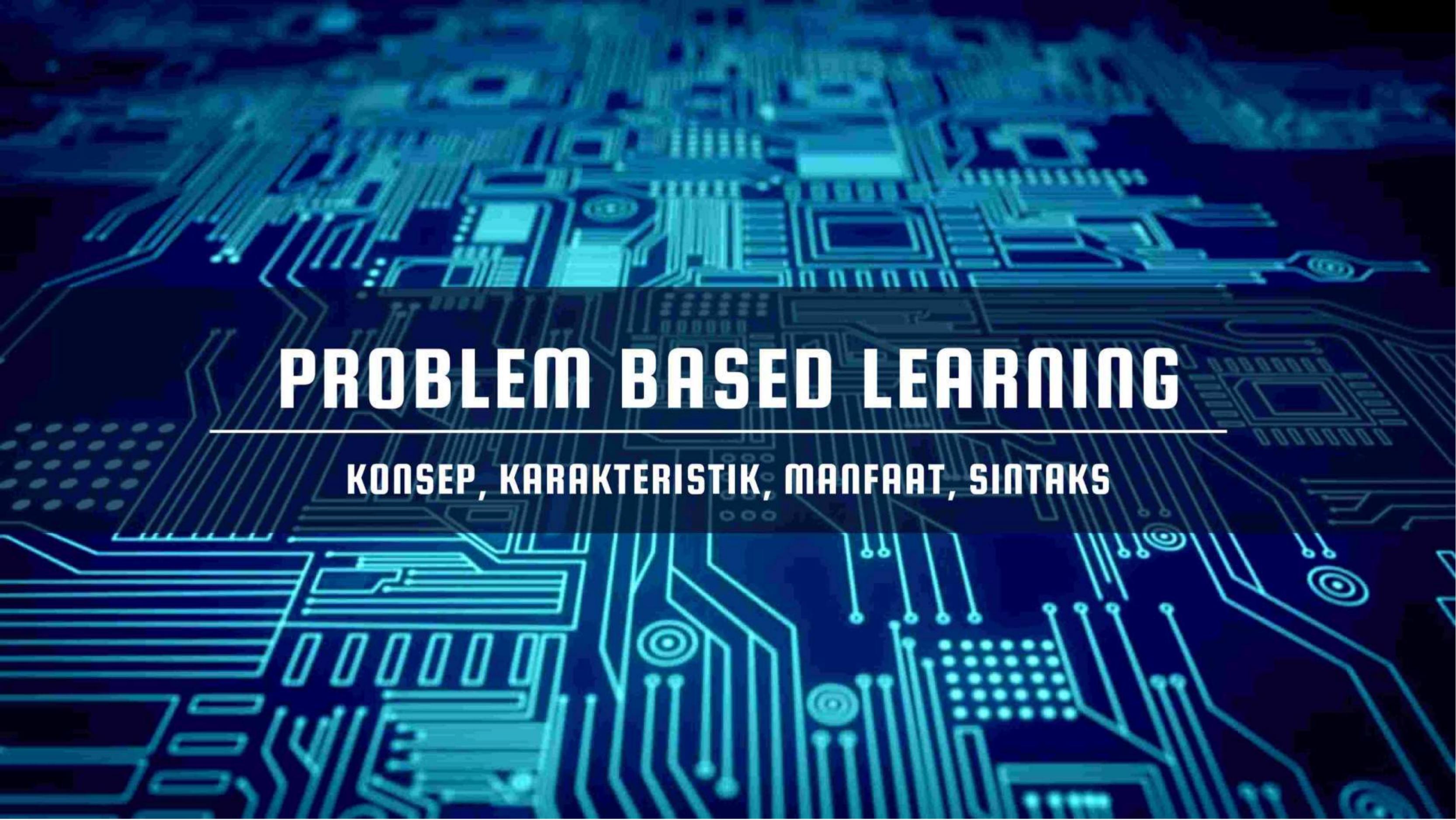


CREATIVE THINKING



COLLABORATION





PROBLEM BASED LEARNING

KONSEP, KARAKTERISTIK, MANFAAT, SINTAKS

PBL

Model
Pembelajaran
Problem Based
Learning

Konsep:

Kasus/Problem/Masalah- Identifikasi-Pencarian
Solusi

Karakteristik :

Student Centered, Metode Diskusi, Presentasi karya

Manfaat

1. Meningkatkan Kemampuan produktif Peserta Didik
2. Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik.
3. Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Peserta didik.
4. Melatih peserta didik agar mandiri

SINTAKS

1. Orientasi Masalah

Tahapan ini berisi masalah yang akan diselesaikan. orientasi ini sebaiknya di

integrasikan dengan Penggunaan TPACK dalam pembelajaran.

2. M

◇◇engorganisasikan Peserta didik.

Tahapan ini berisi pembagian kelompok, dan penjelasan tugas tiap tiap kelompok, serta pambaqjan LKPD.

3. Membimbing pen,yelidikan individu maupun kelompok.

Di tahapan ini, guru MEMANTAU dan membimbing jalan nya diskusi peserta didik.

4. Men◇emban◇kan dan menyajikan hasil karya.

Ditahapan ini peserta didik

mempresentasikan hasil diskusi/ temuan/solusi yang sudah didapatkan.

5. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

- Dalam tahapan ini setiap kelompok akan saling bertanya. mengapresiasi, mengoreksi dan berdiskusi.
- guru kemudian memberikan evaluasi, dan umpan balik terhadap proses diskusi.

Traditional Learning

Told what we
need to know

Memorize it

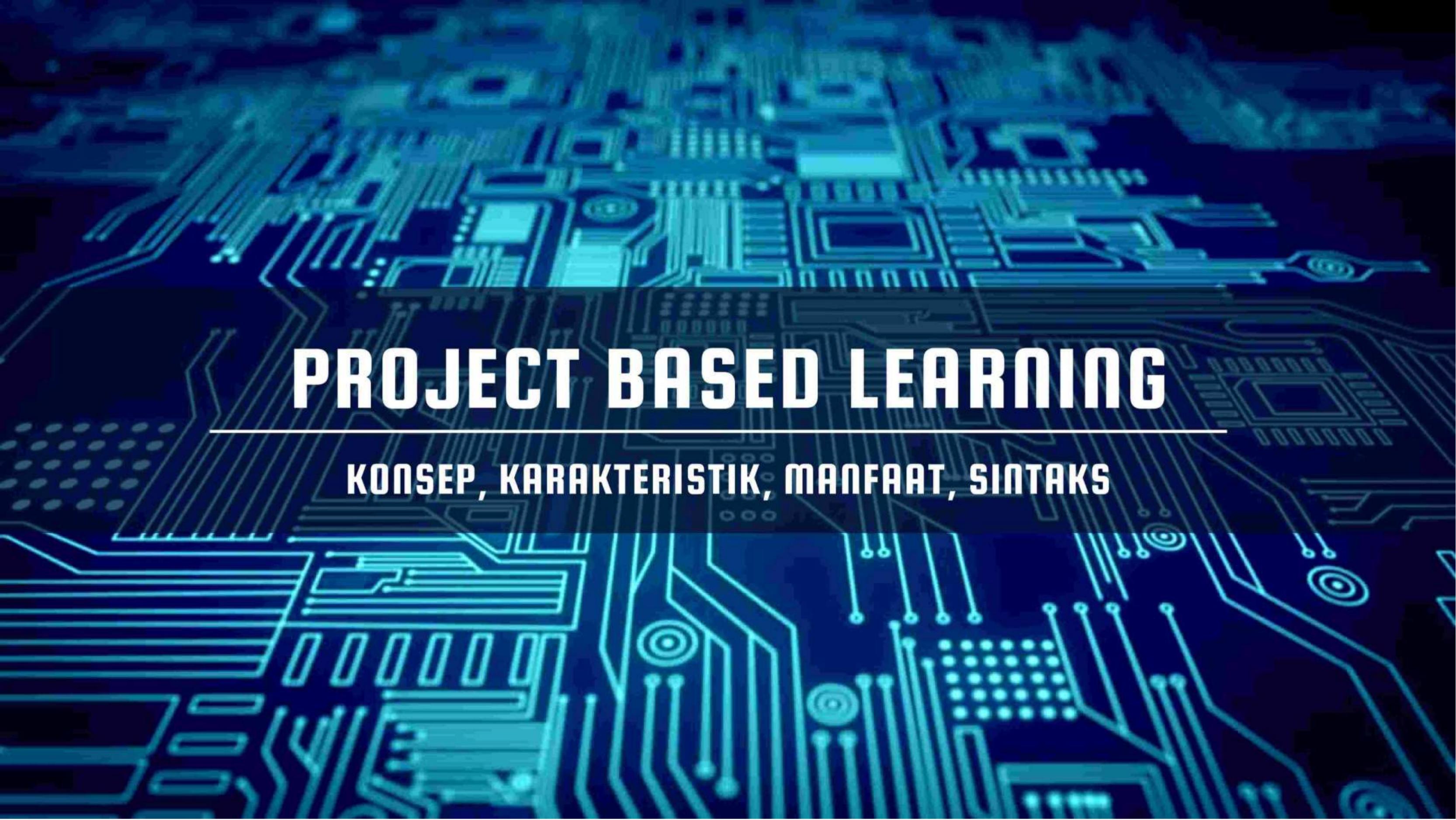
Problem
assigned to
illustrate how
to use it

Problem Based Learning (PBL)

Problem
assigned

Identify what
we need
to know

Learn and apply
it to solve the
problem. 11



PROJECT BASED LEARNING

KONSEP, KARAKTERISTIK, MANFAAT, SINTAKS

PJBL

Model
Pembelajaran
Project Based
Learning

Konsep:

Eksplorasi-Interpretasi-Sintesis

Karakteristik :

Student Centered, Diskusi, Menghasilkan Proyek

Manfaat

1. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru
2. Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik.
3. Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Peserta didik.
4. Mendorong Peserta didik untuk menjadi kreatif.
5. Memberikan embela-aran ang berkesan



Collaboration



**Critical
Thinking**

SINTAKS

1. Penentuan Pertanyaan Mendasar

Guru menyampaikan topik, mengajukan pertanyaan mendasar terkait masalah.

2. Mendesain perencanaan proyek

Tahapan ini berisi kegiatan peserta didik mendesain proyek yang akan mereka kerjakan secara berkelompok.

3. Menyusun jadwal

di tahapan ini guru dan peserta didik menyusun jadwal pengerjaan,

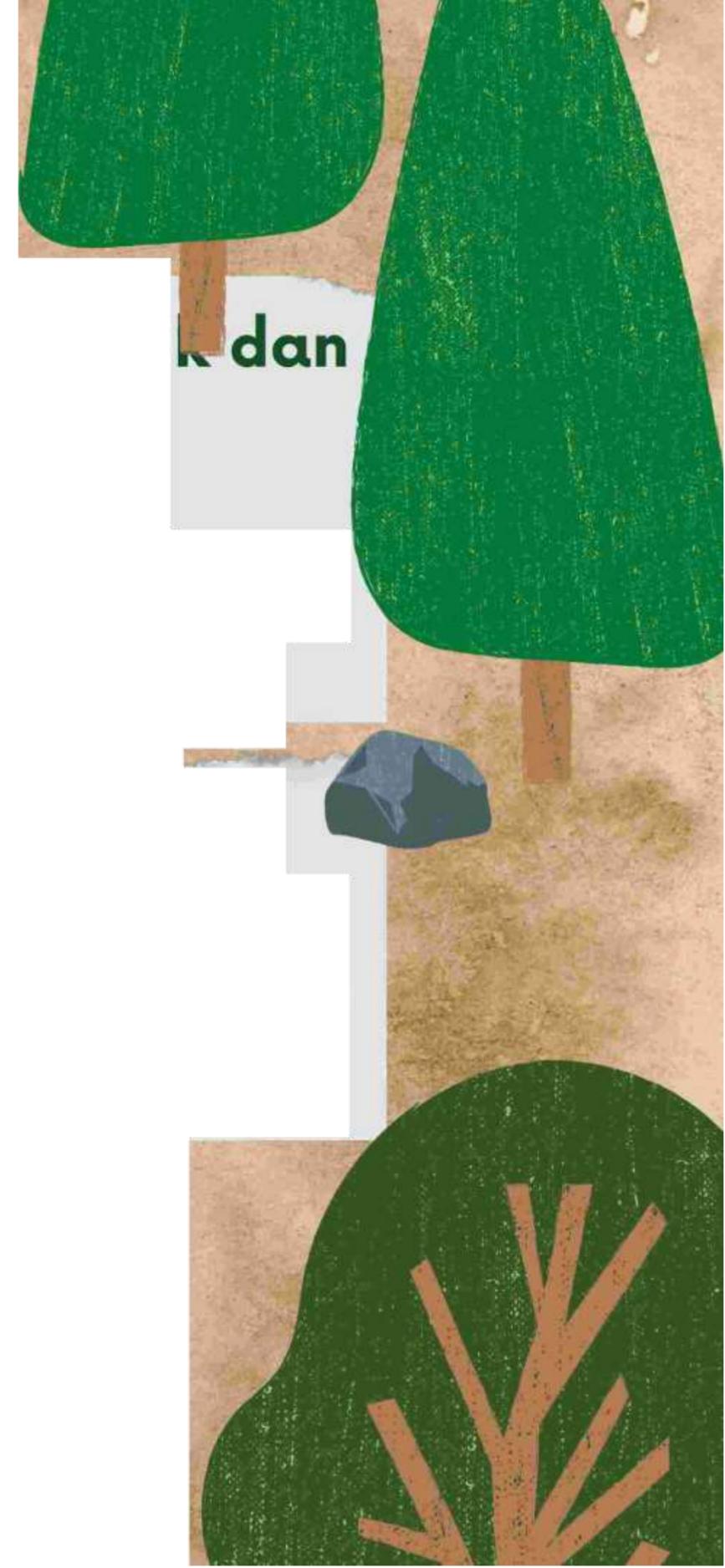
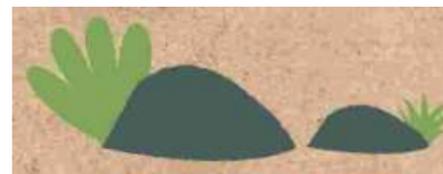
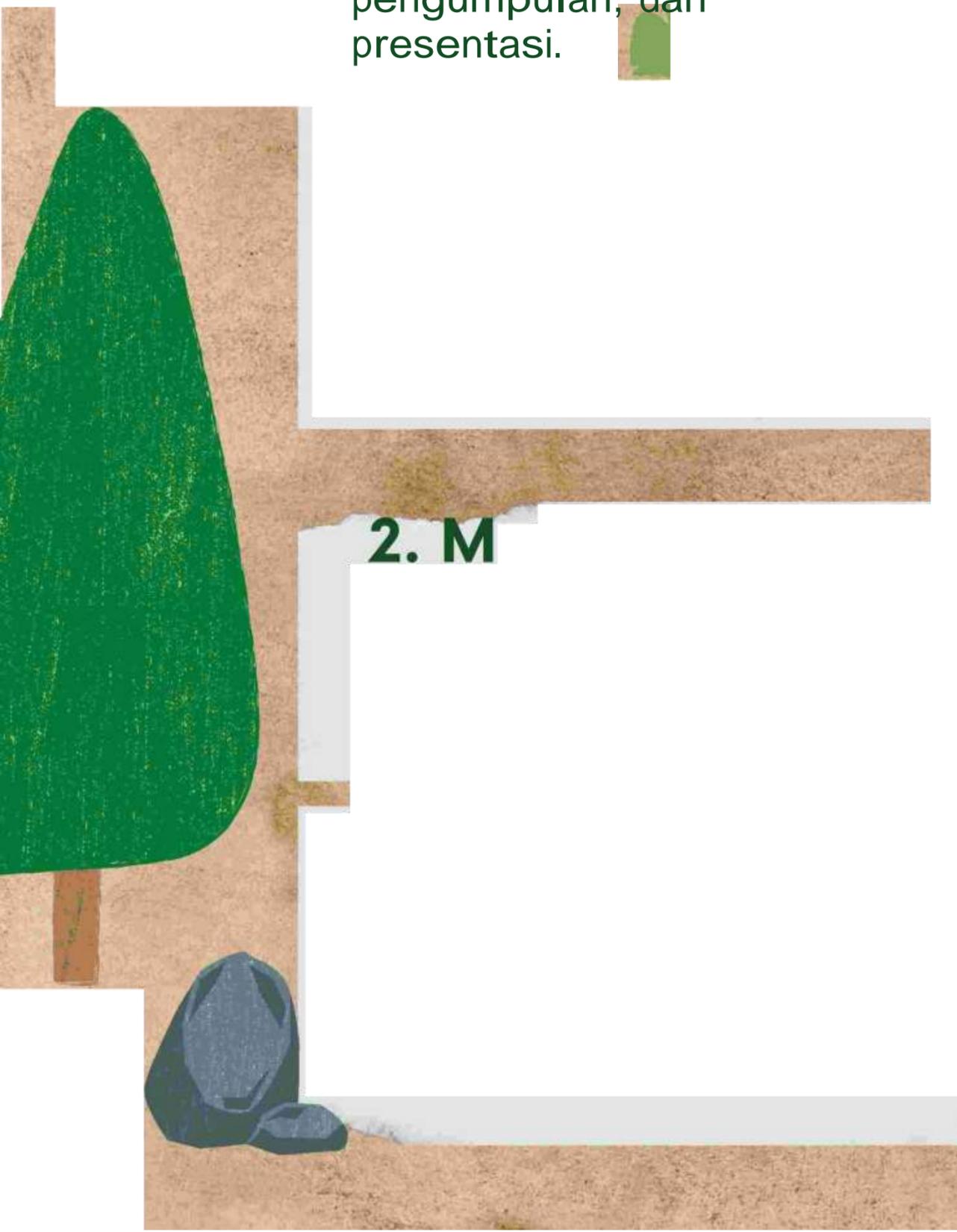
4. Memonitor peserta didik kemajuan proyek

Ditahapan ini guru memantau dan membimbing kemajuan pengerjaan proyek peserta didik.

5. Menguji hasil

- Melihat kemajuan pengerjaan proyek
- presentasi hasil proyek dan evaluasi oleh guru dan peserta didik.

pengumpulan, dan presentasi.



TERIMA KASIH

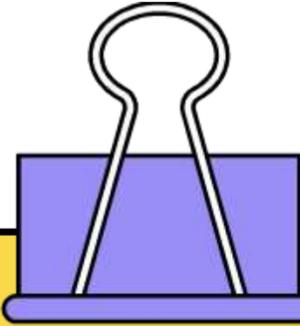




INTEGRASI TPACK DALAM PBM



Apa itu TPACK?



TPACK merupakan singkatan dari **T**echnological **P**edagogical **C**ontent **K**nowledge
TPACK adalah pengetahuan tentang pentingnya integrasi antara teknologi dan pedagogik dalam pengembangan konten di dunia pendidikan.

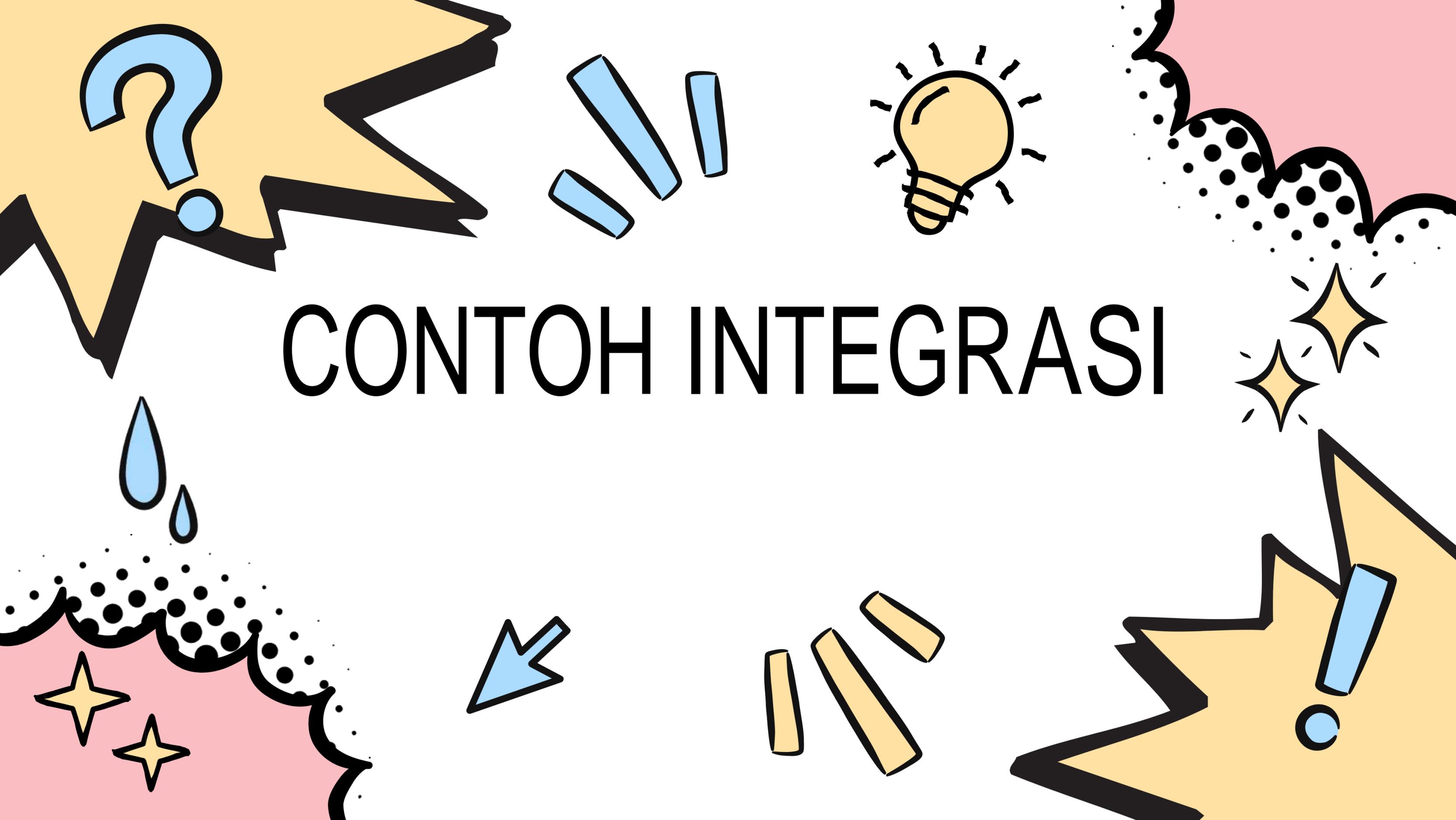


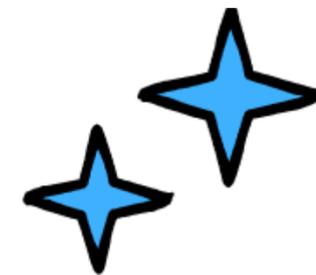
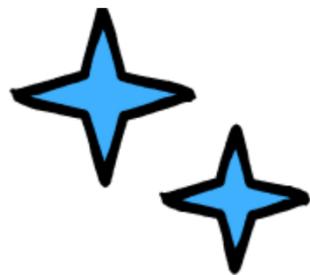


MENGAPA TPACK PENTING

EFEKTIF DAN EFISIEN

CONTOH INTEGRASI





INTEGRASI TPACK

CONTOH PENGINTEGRASIAN TPACK DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS ATAUPUN DI LUAR KELAS.

YOUTUBE

Youtube sebagai platform belajar dan berkarya

Padlet

Padlet sebagai media interaksi Real time untuk kegiatan tanya jawab.

CANVA

canva sebagai media presentasi, dan media kreasi.

Picker wheel

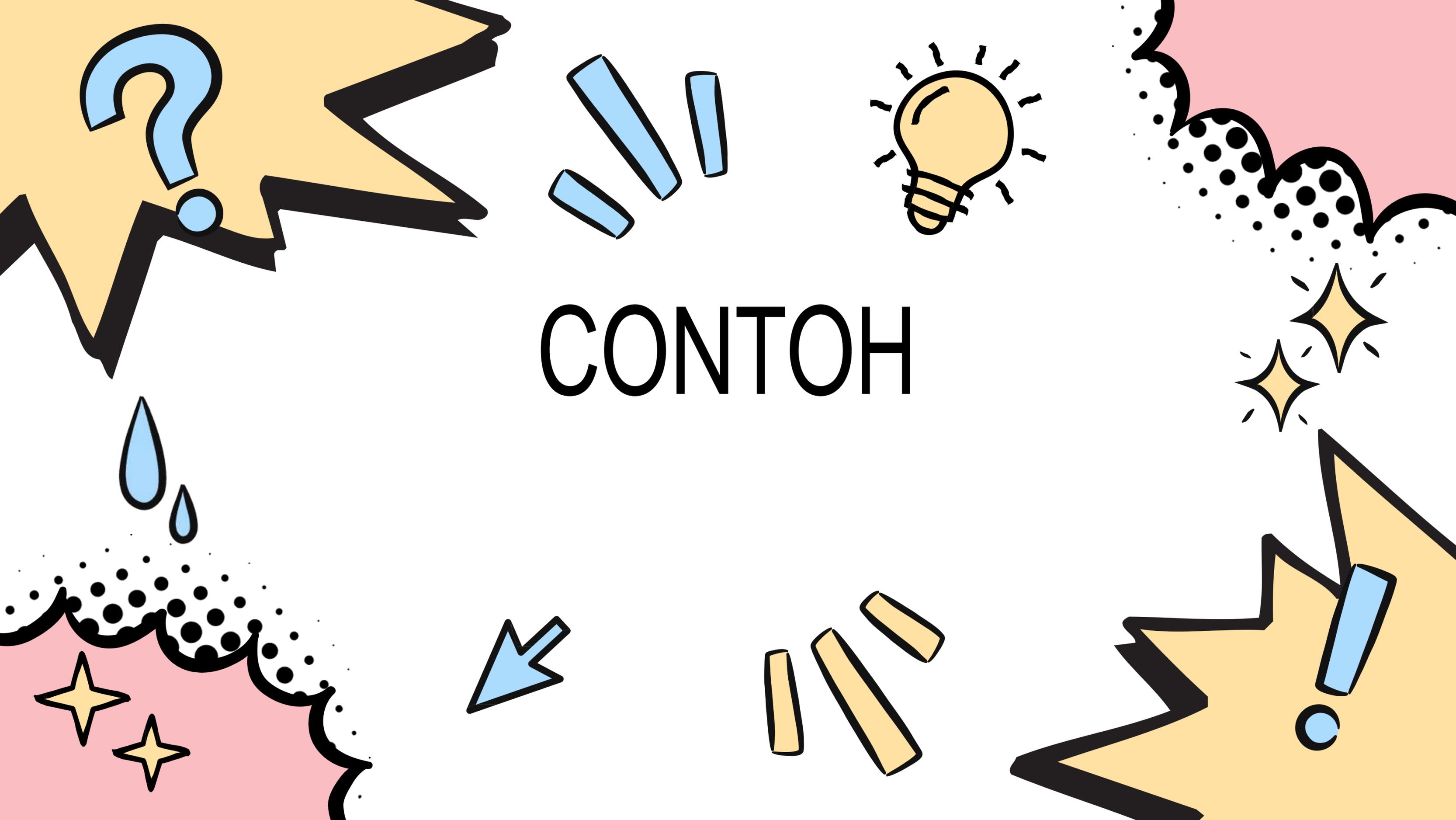
Sebagai media yang menarik untuk undian/lottery.

QUIZIZ

Quiziz sebagai media belajar, Kuis, test, LKPD, dll.

G FORM

Google form sebagai platform ujian.



CONTOH



Bab I Pendahuluan
A. Latar Belakang Masalah

- Latar belakang masalah berisi rasionalisasi mengapa penelitian itu dilaksanakan.
- Pengalaman peneliti sebagai pengajar dan pengamatan peneliti sebagai guru di dalam kelasnya perlu dikaji secara kritis.

Uraian latar belakang masalah dipaparkan hal berikut

- Masalah yang diteliti adalah benar-benar masalah pembelajaran yang terjadi di kelas.
- Masalah yang akan diteliti merupakan suatu masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan.
- Identifikasi masalah di atas, jelaskan hal-hal yang diduga menjadi akar penyebab dari masalah tersebut.

Dalam perumusan masalah harus memuat apa yang mau ditingkatkan, dengan cara apa peningkatan atau perbaikan itu dilakukan dan terjadi di mana.

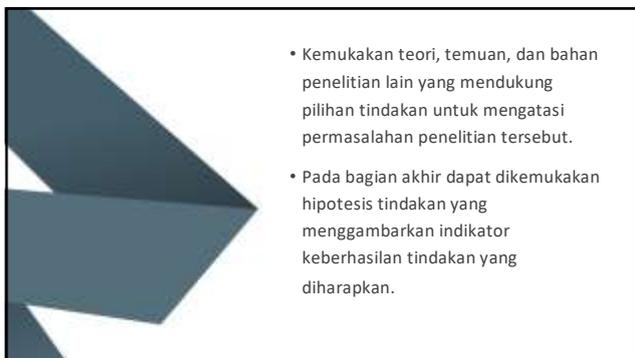
Rumusan masalah sebaiknya menggunakan kalimat tanya yang berisi tentang asumsi, lingkup penelitian, alternatif tindakan, indikator keberhasilan, dan cara penyelesaian masalah.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

- Tujuan penelitian selalu mengacu pada permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian. Tujuan PTK dirumuskan secara jelas, dipaparkan sasaran perbaikan dan harus dapat diukur ketercapaiannya.
- Di samping tujuan PTK, juga perlu diuraikan kemungkinan kemanfaatan penelitian bagi siswa, guru, dan sekolah.

Bab II Kajian Pustaka

- Diuraikan secara ringkas tentang kajian dan berbagai bahan Pustaka yang relevan.
- Kajian teori dan pustaka yang diuraikan menumbuhkan gagasan mendasar usulan rancangan penelitian. Kajian teori mengungkap tentang (what) definisi atau pengertian, (who) berupa siapa penemu atau pendapat siapa, (why) mengapa teori itu ada, (how) teori itu digunakan atau hasil penelitian terdahulu yang dilakukan orang lain.



7

Lampiran 2:

Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya

1. Ketua Pelaksana

Nama : **Dr. Roslaini, M.Hum**
NIDN : 0006076401
NKD : D.096-365
Keanggotaan Muhammadiyah : 0903.6404 952048
Tempat dan Tanggal Lahir : Padang, 6 Juli 1964
Jenis Kelamin : Perempuan
Pangkat/Gol : Pembina/IV-A
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Alamat : Jl. Tanah Merdeka Ps Rebo, Jakarta Timur
Telp./Faks. : 021-8400341
Alamat Rumah : Jl. Tanah Merdeka I A RT 5/4, No.70 Jakarta Timur
Telp./HP. : 0813 1758 4623
Alamat e-mail : roslaini@uhamka.ac.id

A. Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Program Pendidikan(diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Nama sekolah/ Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
1990	S1	IKIP Negeri Jakarta	Pendidikan Bahasa Inggris
2003	S2	Universitas Indonesia Jakarta	Linguistik
2017	S3	Universitas Negeri Jakarta	Pendidikan Bahasa

B. TULISAN DALAM JURNAL/PROSIDING

Tahun	Judul Artikel	Jurnal/Prosiding
2022	Primary School Teacher' Perceptions toward Online Learning During Pandemic Covid-19	UICELL
2021	EFL Students' Coping Strategies for Speaking Anxiety During Online Learning	ELIF, UMJ
2021	Kuis Interaktif Sarana Real Time Feedback Bagi Guru Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi	ISSN: 2716-1420
		GEEJ, Vol 7, No.1

2020	The Use Of Text Aloud Software In Teaching Students'pronunciation	Getsempena English Education Journal
2020	English Pre-Service Teachers' Perception of the Use of Just-in-Time Teaching Method in ELT and Instructional Media Learning Context	https://doi.org/10.22236/ie.v1i1.113
2019	Developing Learner Autonomy in English as a Foreign Language Classes: Teachers' Perceptions on Its Feasibility	ProsidingUICELL
2018	Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Argumentatif	Prosiding Nasional ISSN : 2621-6477

C. KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	SUMBER DANA
2022	Pengembangan Profesi Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas Berbantu Media Digital di SMK Muhammadiyah 15 Jakarta	LPPM UHAMKA
2021	Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Proposal PTK Berbasis Masalah Bagi Guru Sdn Susukan 07 & 06 Jakarta	LPPM UHAMKA
2021	Pelatihan Pembuatan Kuis Interaktif Berbasis Teknologi Bagi Guru SDN Susukan 07 Di Era School From Home (SFH)	LPPM UHAMKA
2020	Pelatihan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru SDN Susukan 07 Dan 06 Di Era School From Home (SFH)	LPPM UHAMKA

D. JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI DAN ORGANISASI

Peran/ Jabatan	Institusi (Univ,Fak,Jurusan, Lab, studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun ... s.d. ...
Ketua	Majlis Kader Cabang Aisyiyah Ciracas Jaktim	2015 - Sekarang
Ketua	Ranting Aisyiyah Rambutan Jaktim	2015 - Sekarang
Dosen	Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	1996 - Sekarang
Sekretar	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	2013-2017
Sekretaris	Pusat Studi Wanita Uhamka	2011-2013
Kepala	Unit Program Pengalaman Lapangan (PPL)	2006 sampai 2011

Dengan ini saya menyatakan data yang saya tulis benar dan dapat di pertanggung jawabkan dikemudian hari.

Jakarta, 15 Januari 2023



Dr. Roslaini, M.Hum

2. Anggota Pelaksana

Nama lengkap dengan gelar	Septi Fitri Meilana, M.Pd
Jenis kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Dosen Tetap / Asisten ahli
NIDN	0306058904
Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 06 Mei 1989
Email	septi.fitri.meilana@uhamka.ac.id
Nomor hp	082311959238
Alamat Kantor	Jl.Tanah Merdeka, Kampung Rambutan, Jakarta Timur.
Nomor Telepon/Faks	Telp.021-8400341/Fax. 021-8411531
Lulusan yang telah di hasilkan	-
Mata kuliah yang di Ampu	Belajar dan Pembelajaran
	Landasan Pendidikan SD
	Psikologi Perkembangan (PBPD)
	Bimbingan dan Konseling di SD
	Strategi Pembelajaran

2. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama PT	UHAMKA	UNJ
Bidang Ilmu	PGSD	PGSD
Tahun	2012	2016
Skripsi/ Tesis	Pengaruh Media Realia terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V di SDN Pondok Ronggon 05 Pagi Jakarta	Pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap kemampuan matematika
Pembimbing	Dr. H. Sukardi, M.Pd Drs. Engkus Kusnadi, M.Pd	Dr. Anton Noornia, M.Pd Dr. Yurni wati, M.Pd

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2018	Analisis Penggunaan Worksheet Berorientasi HOTS terhadap berpikir tingkat tinggi	Lemlit	8.000.000

2019	Muhammadiyah 5 Jakarta Selatan dan SDN Muhammadiyah 09 Plus Jakarta Timur Analisis kemampuan berpikir kritis, kreatif pada mahasiswa PGSD Dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPA 2	Lemlit	8.000.000
------	--	--------	-----------

2019	Analisis Perhatian Pengasuh dan Interaksi sosial anak Panti Asuhan Al-Ma'un Muhammadiyah Cilengi Bogor Ditengah Pandemi Covid 19	Lemlit	8.000.000
------	--	--------	-----------

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Sumber	Jumlah
1	2018	Penyuluhan Penyehatan Makanan Minuman bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Rt 003 Rw 10 Kecamatan Pasar Rebo dan	LPPM	7.000.000
2	2018	Pelatihan Hypnoterapi untuk Profesionalisme guru dalam masalah kesulitan belajar	LPPM	7.500.000
3	2018	Pelatihan Penggunaan Laboratorium IPA untuk Guru SD Negeri Pondok Ranggon 04 dan 05 Pagi	LPPM	7.500.000
4	2019	Pelatihan Pemanfaatan Limbah daur untuk meningkatkan pendapatan Aisyiyah Cabang Bekasi Barat dan Panti Asuhan Nurul Badri Muhammadiyah Cabang Bekasi Barat.	LPPM	7.500.00
5	2019	Pengenalan Teknologi dalam Pembelajaran Generasi Milinial Bunga Bangsa di Kampung Cilele Karawang Jawa Barat	LPPM	7.500.00
6	2020	Peningkatan Pemahaman LGBT memberikan pemahaman kepada anak usia sekolah dasar bagi Ibu PKK Poktan Informasi Keluarga Kelompok Kelurahan susukan Jakarta Timur.	LPPM	6.000.00
7	2020	Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Animasi Untuk Guru SDN 01 dan 02 Ciawi Kabupaten Bogor	LPPM	7.000.000
8	2021	Pelatihan Menyusun RPP Keterampilan Berpikir Kritis Dan Pada pembelajaran Sains Tematik secara Daring di SD Pondok Kopi01 Pagu dan SDN Duren Sawit 10 Pagi.	LPPM	5.000.000
9	2021	Pelatihan Pembuatan Media pembelajaran Augmented Reality 3 Dimensi Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di SDN Ciracas 06 Pagi	LPPM	7.000.000
10.	2021	PELATIHAN PUBLIKASI MODUL PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURU DI SDN BANJARWARU 01 KECAMATAN CIAWI BOGOR	LPPM	7.000.000

5. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1.	2018	Peningkatan Profesionalisme Mengajar Guru TK / SD / SMP / MTS Melalui Pelatihan Gaya Motivator (MGM)	Vol.7 Nomor 1 Hal 83-89 tahun 2018	Jurnal solma
2.	2018	Penyuluhan Penyehatan Makanan Minuman bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Rt 003 Rw 10 Kecamatan Pasar Rebo dan Ibu-Ibu Aisyiyah Cabang Ciracas Jakarta Timur	Vol.3 Nomor 3 hal 184-189 tahun 2018	Akrab Juara

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
3.	2019	Pengaruh Penggunaan Worksheet Berorientasi hots terhadap hasil kognitif siswa sd Muhammadiyah 4 dan 5	Vol10. Nomor1 hal 77-84 2019	Jurnal Pendidikan dasar
4.	2019	Pengenalan Teknologi dalam Pembelajaran Generasi Milinial PKBM Bangsa di kampung cilele Karawang Jawa Barat	Vol. 1 hal 115- tahnu 2019	Proseding Abdimasmu

Dengan ini saya menyatakan data yang saya tulis benar dan dapat di pertanggung jawabkan dikemudian hari.

Jakarta, 15 Januari 2023



Septi Fitri Meilana, M.Pd

PENGEMBANGAN PROFESI GURU MELALUI PELATIHAN PTK DENGAN MENGINPLEMENTASIKAN MODEL PBL DAN PJBL DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Roslaini¹⁾, Septi Fitri Meilana²⁾

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka,
Jakarta Timur Knama Perguruan Tinggi, Alamat Lengkap (penulis 1)
email: roslaini@uhamka.ac.id

²Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi, Alamat Lengkap (penulis 2)
email:

septi.fitri.meilana@uhamka.ac.id

Abstract

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini bermitra dengan SMAN 3 Tambusai Utara, Rokan Hulu, Riau. Permasalahan yang dihadapi guru di sekolah ini adalah mereka belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengimplementasikan pembelajaran kurikulum merdeka yang berbasis model PBL dan PJBL untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini, guru akan dilatih membuat proposal PTK dengan model PBL dan PJBL berbasis TPACK sesuai pembelajaran era 4.0. Oleh karena itu, guru diberi pengetahuan teoritis dan praktis tentang model PBL dan PJBL yang akan dituangkan dalam bentuk proposal PTK untuk diimplementasikan di kelas. Model pelatihan dilakukan secara online dengan metode synchronous dan asynchronous menggunakan Zoom Meeting, WhatsApp, dan Email. Hasil yang dicapai dari pelatihan ini adalah guru sudah bisa menyusun proposal PTK dengan model PBL dan PJBL berbasis TPACK. Artinya, guru mampu memilih dan merancang proposal PTK berbasis Revolusi Industri 4.0 dengan memanfaatkan media digital yang menarik sehingga dapat memacu semangat belajar siswa. Luaran berupa berita media online, tayangan YouTube, dan artikel jurnal

Keywords: Penelitian Tindakan Kelas, Model PBL & PJBL, Media Digital.

PENDAHULUAN [Times New Roman 12 bold]

Guru merupakan tenaga profesional yang mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan 2025, menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005. Guru mampu menciptakan generasi muda Indonesia yang cerdas dan kompetitif dalam pembangunan bangsa dan negara. Di Era Digital ini atau Era Revolusi Industri 4.0, guru harus mampu beradaptasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran. Survei yang dilakukan oleh Bhuvaneswari dan Beh (2008) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan suatu keharusan dan terus dikembangkan, terutama penggunaan

media digital yang dianggap cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya guru yang adaptif dan inovatif dalam profesinya, sudah menjadi keharusan bagi seorang guru untuk terus belajar, beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya, kompetensi dan keterampilan guru harus terus diperkaya, didukung oleh kebijakan sekolah yang mendorong guru terus belajar (Wahyono, P. dkk, 2020). Selain itu, beberapa referensi menyebutkan bahwa kompetensi guru *zaman now* dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 adalah *educational competence, competence for technological commercialization, competence in*

globalization, competence in future strategies, counsellor competence (Ismail, S. dkk, 2020). Oleh karena itu, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor penting untuk memajukan dunia pendidikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam pendidikan formal maupun pendidikan informal (Bayu Purbha Sakti, 2020). Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari berbagai eksistensi guru itu sendiri.

Mengacu pada uraian di atas dapat dikatakan bahwa seorang guru selain memiliki kualifikasi akademik, mereka juga harus memiliki kemampuan berfikir kritis dalam memecahkan masalah, terutama dalam memecahkan masalah proses pembelajaran. Kemampuan berfikir kritis dalam memecahkan masalah ini dapat diimplementasikan guru melalui perbaikan proses pembelajaran dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan mengimplementasikan model PBL dan PJBL serta memanfaatkan teknologi digital. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar. (Mulyasa, 2009). Artinya, guru mengkaji masalah-masalah dalam proses pembelajaran untuk mencari solusinya.

Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah SMAN 3 Tambusai Utara, Rokan Hulu Bapak Fardinal Jefri, S.Pd, dimana guru berjumlah 24 dan tenaga pendidik 4 di sekolah tersebut belum memiliki kemampuan yang memadai dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian Tindakan kelas dengan model PBL dan PJBL sesuai tuntutan kurikulum merdeka. Secara teoritis dan praktis, ketika seorang guru menemukan masalah dalam proses pembelajaran maka guru akan melakukan kajian melalui penelitian dengan terlebih dahulu menuangkannya dalam bentuk proposal Penelitian. Penelitian tindakan dilakukan oleh pengajar di kelas sendiri dengan

tujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan cara siswa belajar (Kalmbach, 2010). Jadi, proposal penelitian tersebut harus berdasarkan masalah yang benar-benar dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru dapat melakukan inovasi dan berkolaborasi dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang ada sekarang ini.

Mengingat pentingnya membantu program pemerintah dalam bentuk peningkatan kemampuan guru dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran, Kami Tim PkM UHAMKA berbincang-bincang dengan guru SMAN 3 Tambusai via telpon yaitu bapak Aditya Deonanda, S.Pd (mahasiswa PPG UHAMKA) dan kepala sekolah SMAN 3 Tambusai, yaitu bapak Fardinal Jefri, S.Pd dapat diperoleh informasi bahwa guru SMAN 3 Tambusai Utara belum terampil dalam menerapkan model PBL dan PJBL dalam proses pembelajaran yang dituangkan proposal Penelitian Tindakan Kelas berbasis TPACK.

Dengan demikian, kami Tim PkM UHAMKA ingin membantu para guru terutama guru SMN 3 Tambusai yang mulai menerapkan kurikulum merdeka berbasis PBL dan PJBL. Seorang guru benar-benar dituntut mampu melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Dengan kondisi sekarang ini, dimana kegiatan pembelajaran mulai menerapkan kurikulum merdeka tentu banyak hal hal baru yang dihadapi oleh guru terkait pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan peningkatan profesi guru melalui pengembangan diri dengan mengikuti pelatihan Tindakan kelas berbasis PBL dan PJBL. Agar para guru mampu memperbaiki masalah proses pembelajaran dan menuangkannya dalam sebuah proposal.

Kegiatan ini diwadahi oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA dalam rangka memenuhi Catur Darma Perguruan Tinggi. Untuk kegiatan kali ini

adalah memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal yang dalam implementasinya akan memanfaatkan media teknologi digital.

Mitra PkM adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tambusai Utara, Rokan Hulu, Riau yang beralamat di Jl. Hang Tuah No.67 Desa Bangun Jaya, Tambusai Utara Rokan Hulu, Riau. Sekolah ini memiliki 24 guru dan 4 tenaga pendidik. Selain itu, kegiatan siswa juga cukup banyak seperti Pramuka, Pencak Silat, Palang Merah Remaja, Nasyid, Mini Soccer dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pelatihan menggunakan pendekatan interaktif-komunikatif yang tercermin baik pada kegiatan tahap diskusi, praktek, maupun presentasi. Pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan secara daring dalam bentuk diskusi, tanya jawab, dan praktek secara *synchronous* dan *asynchronous*.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara Daring (Online) yang terdiri dari beberapa tahap:

a. Kegiatan pertama: Survei pengetahuan awal

Kegiatan pertama diawali dengan memberikan angket untuk mengetahui pengetahuan dan pengalaman guru dalam membuat proposal serta kendala yang dihadapi PTK.

b. Kegiatan kedua: Penyajian Materi

Kegiatan kedua pemaparan materi dilakukan secara daring/online oleh Pemateri. Materi yang disampaikan adalah mengenai pengertian PBL dan PJBL, menggali masalah pembelajaran, merumuskan masalah penelitian yang akan dituangkan dalam proposal. Para peserta pelatihan diberikan juga waktu untuk bertanya bagi yang belum paham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai

masalah real pembelajaran, lalu merumuskan masalah tersebut.

c. Kegiatan ketiga: Pembimbingan

Pada kesempatan ini dilakukan pelatihan dan pembimbingan dalam penyusunan draft proposal khususnya pendahuluan. Para peserta pelatihan diharapkan memiliki kemampuan dalam menyusun bab 1 yang nantinya dilanjutkan dengan pembahasan *Literature Review* dan Metodologi penelitiannya. Para peserta pelatihan diberikan juga waktu untuk bertanya bagi yang belum paham agar memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyusunan draft proposal. Kegiatan ini sangat penting bagi guru.

d. Kegiatan keempat: Diskusi Draft Proposal

Pada kegiatan ini para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menyampaikan draft proposalnya dengan menjelaskan latar belakang masalah, model pembelajaran yang diterapkan serta media teknologi yang digunakan dan metodologinya. Hal ini perlu dilakukan agar guru memiliki bukti keberhasilan dalam pelatihan ini. Artinya, pelatihan ini benar-benar diharapkan dapat membantu para guru dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui seberapa jauh para peserta pelatihan memiliki pengetahuan tentang konsep dan penyusunan proposal PTK dengan model PBL dan PJBL berbasis TPACK, peserta pelatihan diberikan angket melalui google form. Beberapa pertanyaan diberikan terkait dengan pemahaman prosedur PTK, pemahaman PBL dan PJBL, TPACK dan keinginan untuk mengimplementasikan di

kelas. Dari hasil angket dapat dilihat bagan di bawah ini:

Setelah mengikuti pelatihan PTK, saya memahami prosedur penulisan PTK.
(21 responses)



38,1% peserta pelatihan cukup paham dan 61,9% sangat paham dalam prosedur penulisan PTK, artinya pelatihan ini cukup berhasil. Selanjutnya, terkait dengan pemahaman peserta terhadap model PBL dan PJBL terdapat 52,4% sangat paham dan 47,6% cukup paham, dan yang kurang paham tidak ada (0%). Artinya, pemahaman peserta cukup baik mengenai model PBL dan PJBL.

Setelah mengikuti pelatihan, saya memahami hakikat model PBL/PJBL dalam pembelajaran.
(21 responses)



Yang penting dalam pelatihan ini adalah untuk menggugah kesadaran para peserta pelatihan bahwa penerapan model PBL dan PJBL dalam pembelajaran di era digital ini sangat diperlukan; hal ini sesuai dengan instruksi Mendikbud, Nadiem Makarim. Dasi hasil angket diketahui bahwa 71,4% sangat setuju dan 28,6% setuju.

Setelah mengikuti pelatihan, menurut saya penerapan PBL/PJBL di era digital ini sangat membantu dalam proses pembelajaran.
(21 responses)



Keberhasilan pelatihan ini juga dapat dilihat dari keinginan peserta pelatihan untuk mengimplementasikan PTK di kelas mereka. 76,2% menyatakan sangat tertarik dan ingin melakukannya. 23,8% cukup tertarik untuk melakukan PTK di kelas mereka.

Setelah mengikuti pelatihan ini, saya tertarik untuk mengimplementasikan PTK di kelas saya
(21 responses)



SIMPULAN

Para peserta pelatihan yaitu guru-guru SMAN 3 Tambusai Utara, Riau yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan penyusunan PTK, terutama bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran PBL dan PJBL dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Melalui diskusi ringan dengan kepala sekolah dan perwakilan guru diperoleh informasi bahwa guru-guru SMAN 3 Tambusai Utara belum begitu paham untuk mengimplementasikan model PBL dan PJBL dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pada pelatihan kali ini, guru-guru diberikan pengetahuan tentang model PBL dan PJBL serta bagaimana menerapkannya dalam proses pembelajaran sekaligus mereka ingin melihat dampaknya melalui penelitian tindakan kelas. Guru-guru merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka karena mereka mendapatkan pengetahuan untuk dapat menemukan masalah pembelajaran yang selama ini belum begitu dipahami. Selain itu, guru yang sudah dilatih agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui implementasi PBL dan PJBL. Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa mayoritas peserta pelatihan sudah memahami prosedur PTK dan implementasi PBL dan PJBL dalam proses pembelajaran dengan berbasis TPACK; artinya hasil menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan sehingga berdampak terhadap peserta pelatihan dimana mereka sudah mampu menentukan masalah dan solusinya dalam pembelajaran, mampu membuat draft proposal PTK untuk diimplementasikan di

Lampiran 5:

Publikasi di Media Cetak online (bukti terbit)



Pelatihan PTK dengan Mengimplementasikan M...
KoranMu Indonesia - Indones...
www.koranmu.com

<https://www.koranmu.com/2023/01/pelatihan-ptk-dengan.html>

16.13

Link: <https://www.koranmu.com/2023/01/pelatihan-ptk-dengan.html>



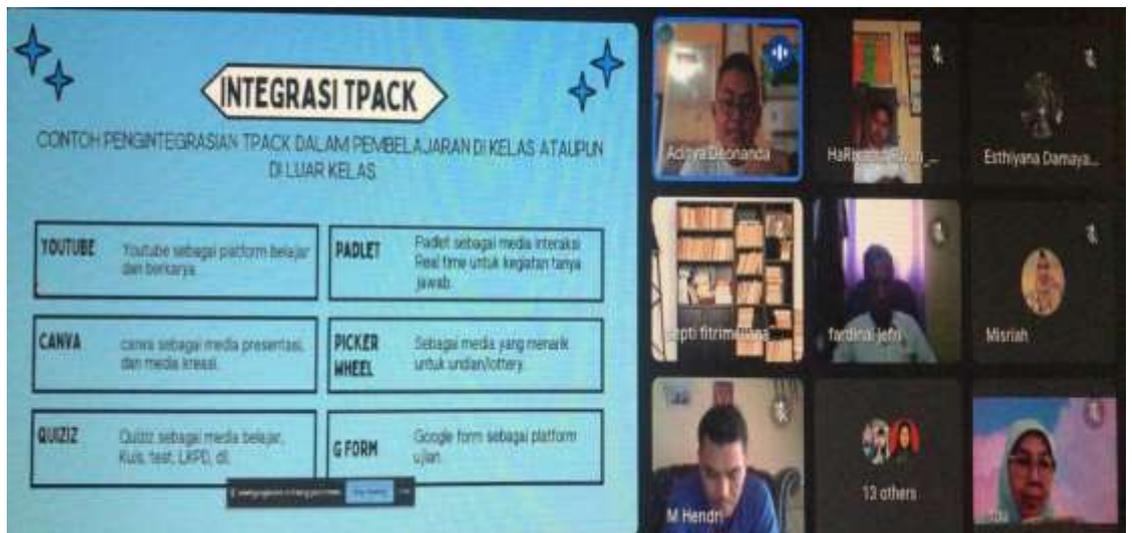
PELATIHAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU MELALUI IMPLEMENTASI MODE...
Pelatihan Online ini di selenggarakan oleh U...
youtu.be

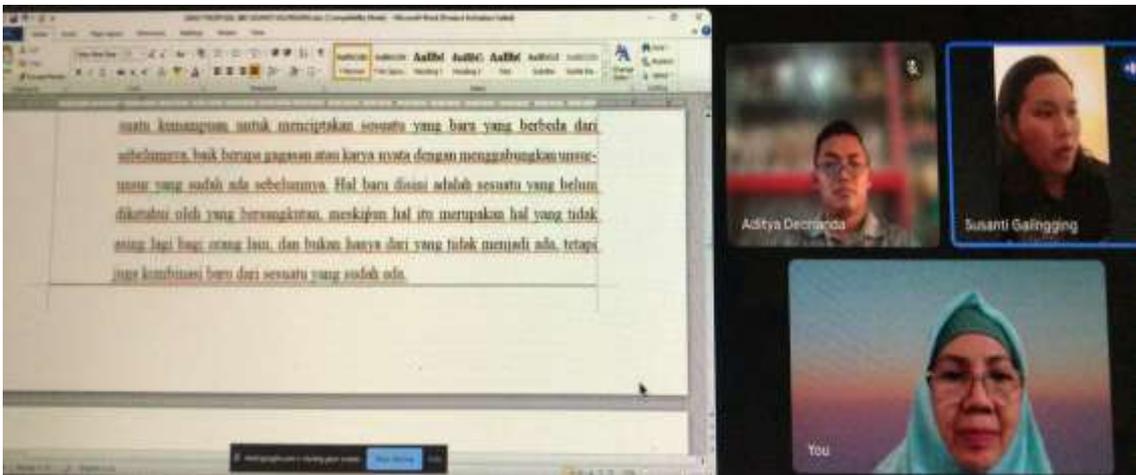
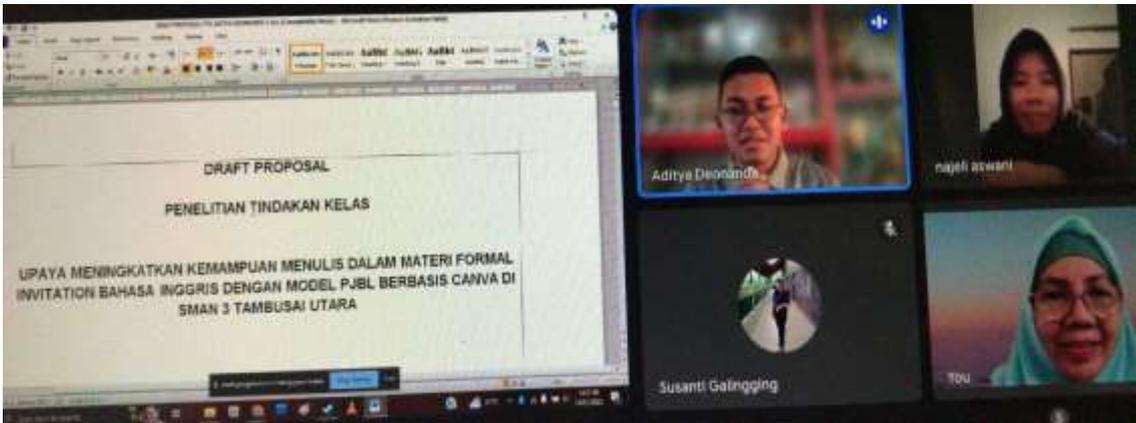
<https://youtu.be/-d4h07qUrI0>

Link: <https://www.youtube.com/watch?v=-d4h07qUrI0>

Lampiran 6:

Dokumentasi Foto-foto





Lampiran 7:

Daftar Peserta Pelatihan

1	NAJELI ASWANI, S.Pd
2	HARIANTO, S.Pd
3	FARDINAL JEFRI, S.Pd
4	FERI SASMITA, S.Pd
5	ROSDIANA SHADIQIN, S.Pd
6	RAHMA FAUJIAH NST
7	RINI INDRIANI, S.Pd
8	ADITYA DEONANDA YUWA, S.Pd
9	RIA SRI ANGGELINA, S. Pd
10	MULIANI SIAGIAN, S. Pd
11	Tutik Rahayu, S.Pd
12	SRI HARYATI, SE
13	NURMAIDA YANI,S.Pd
14	MISRIAH S.Pd,I
15	Susanti Galingging, S.Pd
16	RATNA WATI, S.Pd
17	M. Hendri, S.S.,MM.Pd
18	Debbi Nasution,S.Pd
19	Lenny Rismawaty Silaban, S.Pd
20	Khanti Kumala S.Pd
21	Saurmauli Serapina Malau, S.Pd



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 TAMBUSAI UTARA

Alamat : Jln. Hangtuah No. 67 Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kode Pos 28558
Email: smn3tambusaiutara62@gmail.com Hp:085365808046
NSS 304140609002 AKREDJTASI B NPSN 10402942

SURAT PERNYATAAN
KERJASAMA
Nomor: 15.106/SMAN-
3.TUIXI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Fardinal Jefri, S.Pd
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Nama Mitra : SMAN 3 Tambusai Utara
4. Bidang : Inovasi Pendidikan
5. Alamat : Jl. Hang Tuah No. 67, Desa Bangun Jaya, Kee. Tambusai Utara, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau.

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "*Pengembangan Profesi Guru melalui Pelatihan PTK dengan Mengimplementasikan PBL dan PJBL dalam Proses Pembelajaran*", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan jasa atau target inovasi dalam pendidikan dan sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Roslaini, M.Hum
NIDN : 0006076401
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta

Bersama ini pula kami meoyatakan dengao sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan

Program ini tidak terdapat ikatao kekeluargaan atau usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan peouh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan dan dapat digunakan sebagaimaoa mestinya.

Bangun Jaya, 27 November 2022

Kepala SMAN 3Tambusai Utara



Fardinal Jefri, S.Pd
NIP. 19821110 2006041003